



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024**

**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK**



KATA PENGANTAR

Dengan Bismillah kami bersyukur kehadiran Allah SWT atas berkah-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Penyusunan LKjIP ini dilakukan dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang berdayaguna dan berhasil guna berdasarkan pada prinsip-prinsip Good Governance sebagai usaha untuk mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang menjadi tugas pemerintah saat sekarang ini. Hal ini merupakan suatu prasyarat dalam penyusunan mekanisme program, pelaksanaan, pemantauan dan pengevaluasian pembangunan. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang mana diharapkan bisa menjawab tantangan pembangunan dimasa depan yang semakin dinamis, yang dimulai dari Unit / Instansi yang ada dalam pemerintahan itu sendiri.

Visi dan misi yang dalam penilaiannya harus sesuai dengan tugas yang diemban oleh instansi pemerintah dan diharapkan dapat dibuktikan dalam uraian tugas secara terukur serta dapat dipertanggung jawabkan melalui Perencanaan Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK) maupun Pengukuran Kinerja.

Koto Baru, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK**



MUHAMMAD DJONI, S.STP, M.Si

NIR. 19760102 199703 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tugas Dan Fungsi	4
C. Struktur Organisasi	5
D. Sumber Daya.....	11
E. Kinerja Pelayanan	12
F. Isu Strategis	14
G. Sistematika Penyajian	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	20
A. Rencana Strategis (RENSTRA).....	20
B. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Analisis Capaian Indikator Kinerja.....	25
BAB IV PENUTUP.....	51
LAMPIRAN	52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan paradigma baru di era reformasi ini bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu Dinas / Instansi harus dipertanggung jawabkan secara transparan kepada masyarakat. Dinas Perhubungan Kabupaten Solok sebagai salah satu instansi teknis dibawah Pemerintah Kabupaten Solok melalui LKjIP melaporkan kepada atasan langsung yaitu Bupati Solok. Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator – indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2016 – 2021.

Indikator Kinerja Utama dilingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Solok menetapkan 3 (tiga) sasaran, 5 (lima) indikator dengan rincian sebagai berikut :

1. Meningkatnya tata kelola organisasi dengan indikator
 - Indeks Kepuasan Aparatur
2. Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi yang berkeselamatan dengan alat ukur 2 (dua) indikator yaitu
 - Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten (Level Of Service)
 - Persentase Penurunan Tingkat Kecelakaan di Jalan Raya
3. Meningkatnya Pelayanan angkutan yang terintegrasi
 - Rasio Konektivitas Angkutan
 - Persentase Layanan Transportasi Air

Untuk pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok pada Dana APBD Kabupaten Solok telah dialokasikan anggaran untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Solok pada Tahun 2023 sebesar **Rp. 9,175,263,039,-** dan jumlah tersebut Telah diealisasikan sebesar **Rp. 8,686,414,848** atau **94,67 %**. Bertitik tolak dari Data yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Badung memiliki tingkat keberhasilan sesuai dengan harapan.

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok merupakan bentuk komitmen nyata dinas dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2014 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kabupaten Solok untuk meningkatkan kinerjanya.

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan dan kepentingan dari berbagai kegiatan pembangunan dalam upaya menunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan. Transportasi dalam peranannya sebagai penunjang dan penggerak serta pemerata hasil – hasil pembangunan mutlak harus direncanakan, diatur dan dikendalikan sedemikian rupa agar dapat berfungsi optimal.

Transportasi memegang peranan yang sangat penting dan merupakan urat nadi penunjang proses dan kegiatan dalam hidup dan kehidupan manusia. Transportasi dalam bentuknya sebagai pelayanan jasa transportasi berfungsi menunjang dan memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Permintaan (*demand*) transportasi dari waktu ke waktu senantiasa mengalami peningkatan sementara penyediaan (*supply*) sarana dan prasarana

transportasi sangat terbatas dan tidak mampu mengimbangnya , sehingga permasalahan transportasi tidak mungkin dihindari.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka perencanaan transportasi suatu daerah harus dilaksanakan secara komprehensif serta mengacu kepada kebutuhan dan kondisi daerah yang bersangkutan. Dinas Perhubungan Kabupaten Solok sebagai instansi teknis pemerintah daerah Kabupaten Solok yang berkompeten menangani permasalahan – permasalahan di bidang transportasi dituntut agar senantiasa mampu merencanakan sekaligus mempertanggungjawabkan segala kegiatan di bidang transportasi kepada atasan dan masyarakat pengguna jasa transportasi yang dapat mendukung keberhasilan pembangunan di Kabupaten Solok.

Sejalan dengan apa yang diuraikan diatas maka dalam rangka menyongsong era globalisasi serta perubahan kondisi dan situasi yang berkembang pesat Dinas Perhubungan harus terus menerus mengalami perubahan – perubahan kearah perbaikan. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perhubungan sebagai langkah awal dalam menjawab tuntutan perkembangan Global dan Nasional, maka serangkaian rencana kegiatan yang mendasar harus dapat diimplementasikan oleh Dinas Perhubungan dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu terwujudnya transportasi yang andal, nyaman dan efisien dalam rangka mendukung dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Solok.

Melalui Rencana Strategis juga diharapkan dapat terakomodasi segala kebutuhan-kebutuhan masyarakat di bidang sarana dan prasarana transportasi secara transparan, demokratis dan akuntabel. Oleh karenanya sebagai tindak lanjut dari Rencana strategis yang dijabarkan dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan dinas secara nyata dalam rangka pemberian pelayanan kepada masyarakat umum, selanjutnya disusun suatu laporan pertanggung jawaban terhadap kegiatan – kegiatan dinas tersebut dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

LKjIP Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tahun 2021-2026 dengan maksud dan tujuan

1. Maksud :

Maksud Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah sebagai wujud pertanggungjawaban

pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan sektor perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024.

2. Tujuan :

- a) Memberikan informasi mengenai capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Solok selama Tahun Anggaran 2024.
- b) Bahan evaluasi kinerja Pemerintah Kabupaten Solok untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya.
- c) Menyatakan tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas, sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsive terhadap lingkungannya.
- d) Dorongan terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk tercapainya pemerintah yang baik dan terpercaya.

B. Tugas Dan Fungsi

Dinas Perhubungan sebagaimana fungsinya adalah instansi pelaksana teknis urusan pemerintah daerah di bidang perhubungan. Atas dasar fungsi tersebut maka kinerja Dinas Perhubungan tidak akan terlepas dari penyelenggaraan urusan wajib daerah yakni penyelenggaraan urusan perhubungan. Penjabaran dari fungsinya di atas, Dinas Perhubungan menyelenggarakan beberapa fungsi penjabaran yaitu fungsi pelayanan, fungsi pengaturan dan fungsi pengawasan.

Sebagai salah satu institusi pemerintah yang ada dan berperan sebagai pengayom masyarakat, Dinas Perhubungan memiliki fungsi pelayanan dan pengayoman terhadap masyarakatnya, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Solok. Berikut pelayanan yang diberikan dan dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap masyarakat dan daerah :

- a. Penerbitan dan pengelolaan perizinan operasinal angkutan orang/barang milik masyarakat;
- b. Penerbitan dan pengujian kelayakan operasional kendaraan angkutan orang/barang milik masyarakat;
- c. Pengaturan dan pengelolaan sarana-prasarana perparkiran, dermaga dan terminal;
- d. Pengamanan fasilitas umum dan fasilitas pemerintah terkait dengan berlalu lintas;
- e. Pelaksanaan kajian dan rumusan pengembangan manajemen lalu lintas, jaringan transportasi lokal darat, sungai dan danau;

- f. Pengamanan setiap acara-acara daerah termasuk acara masyarakat yang dinilai perlu dan harus dilakukan pengamanan;
- g. Penerbitan dan pengelolaan perizinan terkait dengan kegiatan usaha transportasi;
- h. Penyediaan fasilitas publik dalam mengakses perizinan secara mudah, cepat dan murah.
- i. dan lain – lain

Disamping pelayanan sebagaimana tersebut di atas, banyak pelayanan lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat juga diselenggarakan secara baik dan professional dan tidak kalah pentingnya juga pelayanan internal aparatur sebagai wujud kepedulian dalam upaya mewujudkan sumberdaya yang optimal dan professional.

C. Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan dibentuk dengan Perbup No 70 Tahun 2020 tentang kedudukan dan susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perhubungan sebagai berikut:

Kedudukan, Tugas dan Fungsi

- (1) Dishub merupakan unsur pelaksana teknis urusan pemerintah daerah di bidang perhubungan;
- (2) Dishub mempunyai tugas melakukan penyusunan sekaligus pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perhubungan;
- (3) fungsi Dishub:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan;
 - b. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perhubungan; dan
 - d. Penyelenggaraan kajian / riset teknis untuk mendukung tugas di bidang perhubungan;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dishub dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai fungsi :

1. penyusunan program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja dan RKA;
2. penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi dan hubungan masyarakat;
3. penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan yang meliputi perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan, monitoring dan pelaporan.

2. Bidang Lalu Lintas

Bidang Lalu Lintas mempunyai fungsi :

1. perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan program kerja bidang lalu lintas;
2. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama baik dinas maupun dengan lembaga/instansi terkait dibidang pengendalian operasional, pembinaan, pengawasan dan rekayasa lalu lintas;
3. pelaksanaan kajian teknis terkait lalu lintas seperti Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN);
4. perumusan dan permasalahan data yang berkaitan dengan perlengkapan jalan/fasilitas LLAJ; dan
5. pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang lalu lintas.

3. Bidang Angkutan

Bidang Angkutan mempunyai fungsi :

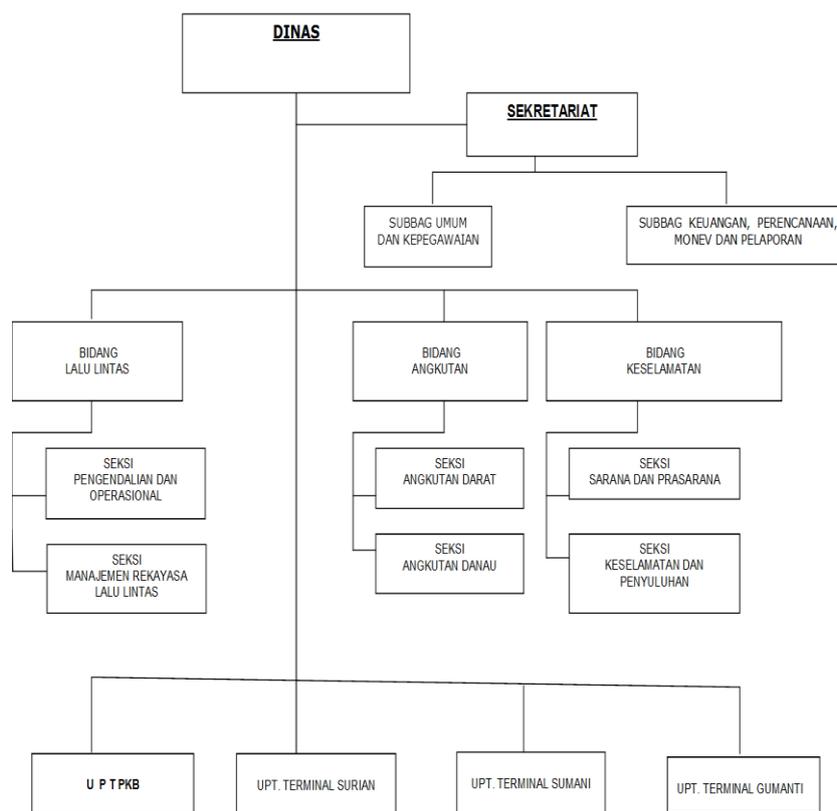
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan program kerja bidang angkutan;
- pelaksanaan kerjasama, pembinaan dan pemberdayaan dengan awak jasa angkutan; dan
- pelaksanaan pelaporan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan jasa angkutan.

4. Bidang Keselamatan

Bidang Keselamatan mempunyai fungsi :

1. penyusunan rencana dan program di bidang keselamatan;

2. pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan seperti terminal, pengujian kendaraan bermotor, dermaga, gedung parkir, dan lampu penerangan jalan umum;
3. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama baik dinas maupun dengan lembaga/instansi terkait bidang keselamatan sarana dan prasarana perhubungan;
4. pelaksanaan pengawasan sarana dan prasarana perhubungan seperti terminal, pengujian kendaraan bermotor, dermaga, gedung parkir, dan lampu penerangan jalan umum;
5. pelaksanaan kajian teknis terkait sarana dan prasarana perhubungan seperti terminal, pengujian kendaraan bermotor, dermaga, gedung parkir, dan lampu penerangan jalan umum
6. pelaksanaan audit keselamatan dan analisis kecelakaan; dan
7. pemberian penyuluhan keselamatan transportasi.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Pada Dinas Perhubungan

Personil Dan Tata Laksana Dinas Perhubungan Kabupaten Solok:

a. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Golongan

. Berdasarkan Golongan ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terbagi menjadi 4 (empat) kelompok sebagaimana data pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN RUANG GAJI	JUMLAH	%
1	GOL I	1	3
2	GOL II	9	39
3	GOL III	28	45
4	GOL IV	5	13
TOTAL		43	100

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 diketahui bahwa Aparatur Sipil Negara Dinas Perhubungan Kabupaten Solok didominasi oleh Golongan 3 yang berjumlah 28 orang dari jumlah Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok. Sedangkan golongan terkecil adalah golongan 1 yang berjumlah 1 Orang dari jumlah Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

b. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Jabatan

Berdasarkan jabatan ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terbagi menjadi 4 (empat) kelompok sebagaimana data pada Tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Jabatan

NO	BERDASARKAN ESSELON	JUMLAH	%
1	ESELON II	1	3
2	ESELON III	4	9
3	ESELON IV	13	29
4	STAF	25	59
TOTAL		43	100

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 diketahui bahwa Aparatur Sipil Negara Dinas Perhubungan Kabupaten Solok didominasi oleh Staf yang berjumlah 25 orang dari jumlah 43 Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

c. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Berdasarkan jabatan ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terbagi menjadi 5 (Lima) kelompok sebagaimana data pada table 1.3 berikut:

Tabel 1.3

ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	BERDASARKAN PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S.2	8
2	S.1/D.4	13
3	D.3	5
4	D.2/D.1/SLTA	16
5	SLTP/SD	1
TOTAL		43

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1.3 diketahui bahwa Aparatur Sipil Negara Dinas Perhubungan Kabupaten Solok didominasi oleh Tingkat pendidikan D.2/D.1/SLTA yang berjumlah 16 orang dari jumlah ASN di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

d. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penjenjangan

Berdasarkan tingkat pendidikan penjenjangan ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terbagi menjadi 4 (Empat) kelompok sebagaimana data pada Tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4

ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penjenjangan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	DIKLAT PIM I	-	
2	DIKLAT PIM II	1	7,6
3	DIKLAT PIM III	1	7,6
4	DIKLAT PIM IV	3	84,6
TOTAL		5	100

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Data pada table 1.4 berikut menggambarkan bahwa ASN di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan berjumlah 5 orang. Pendidikan penjenjangan dengan jumlah terbanyak adalah Diklatpim IV dengan yang berjumlah 3 orang atau 84,6%.

e. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok
Berdasarkan masing-masing bidang

Berdasarkan masing-masing bidang ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terbagi menjadi 6 (Enam) kelompok sebagaimana data pada Tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5

ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Jumlah ASN Bidang/Sekretariat

No	BIDANG / SEKRETARIAT	JUMLAH	%
1	Sekretariat	14	34
2	Bidang Keselamatan	5	12
3	Bidang Lalu Lintas	7	16
4	Bidang Angkutan	4	9
5	UPTD Terminal	6	13
6	UPTD PKB	7	16
TOTAL		43	

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Data pada Tabel 1.5 berikut menggambarkan bahwa ASN di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok untuk masing-masing bidang dengan jumlah terbanyak pada Sekretariat dengan yang berjumlah 14 (orang) orang atau 34%.

f. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok
Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.6

ASN Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Berdasarkan Jenis Kelamin

No	BIDANG / SEKRETARIAT	JUMLAH	%
1	Laki-laki	32	73
2	Perempuan	11	27
TOTAL		43	

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

Data pada Tabel 1.6 berikut menggambarkan bahwa ASN di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok dengan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki dengan total 73%.

D. Sumber Daya

1. Terminal dan Dermaga

Di Kabupaten Solok belum terdapat terminal tipe A, B namun sudah terdapat terminal tipe C yang terdapat di Sumani, Alahan Panjang, dan Surian namun saat ini belum bisa berfungsi secara optimal.

Selain terminal penumpang untuk mobil penumpang umum di Kabupaten Solok juga terdapat dermaga penyebrangan untuk angkutan danau dan penyeberangan. Di Kabupaten Solok terdapat 2 dermaga yang aktifkan kembali yaitu Dermaga Singkarak dan Dermaga Danau Diatas

2. Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Solok terdapat prasana pengujian kendaraan bermotor dengan luas gedung uji sebesar 240 m² dan luas gedung administrasi sebesar 36 m².

3. Daftar Inventaris Barang dan Perlengkapan :

Daftar inventaris yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan baik dikantor maupun dilapangan terdapat pada Tabel 1.7

Tabel 1.7
Daftar Inventaris Barang dan Perlengkapan di Dinas Perhubungan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6
A. Alat-alat kendaraan					
1	Mini bus	4	3	-	1
2	Kapal Motor	2	1	-	1
3	Pic Up	6	5	-	1
4	Kendaraan roda dua	8	3	-	5
5	Bus	2	2	-	-
B. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga					
1.	Papan Nama Instansi	1	1	-	2
2.	Lemari Kayu	19	19	-	
3.	Kursi Rapat	21	8	-	13

4.	Kursi Tamu	3	3	-	-
5.	Kursi Putar	5	5	-	-
6.	Meja Komputer	4	4	-	-
7.	Kipas Angin	8	7	-	1
8.	Televisi	2	1	-	1
9.	Saund System	2	2	-	4
10.	Wireles	1	1	-	-
11.	Kursi Kerja Pegawai	10	10	-	-
12.	Meja Pejabat Eselon	10	9	-	1
13.	Meja Kerja Pegawai	15	15	-	-
14.	Komputer PC	26	13	-	13
15.	Laptop	11	8	-	3
16.	Printer	27	10	-	17
17.	Tablet PC	3	3	-	-
18.	Camera Digital	1	1	-	-
19.	CCTV	4	4	-	-
20.	Layar Film	1	1	-	-
21.	Handy Talky	19	8	-	11
22.	AC	2	-	-	2
23.	Mesin Ketik Portabel	3	-	-	3
24.	Papan Nama	3	-	-	3
25.	Scaner	1	-	-	1
26.	Facsimile	1	-	-	1
27.	Alat Pengujian Kendaraan	9	9	-	-
C. Alat Kelengkapan Jalan					
1.	Rambu Jalan	246	196	-	50
2.	Traffic Light	4	4	-	-
3.	Jaringan Listrik	41	41	-	-
4.	Instalasi Pembangkit Listrik	42	42	-	-

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024

E. Kinerja Pelayanan

Dinas Perhubungan sebagaimana fungsinya adalah instansi pelaksana teknis urusan pemerintah daerah di bidang perhubungan. Atas dasar fungsi tersebut maka kinerja Dinas Perhubungan tidak akan terlepas dari penyelenggaraan urusan perhubungan. Penjabaran dari fungsinya di atas, Dinas Perhubungan menyelenggarakan beberapa fungsi jabatan yaitu fungsi pelayanan, fungsi pengaturan dan fungsi pengawasan.

1. Fungsi Pelayanan

Sebagai salah satu institusi pemerintah yang ada dan berperan sebagai pengayom masyarakat, Dinas Perhubungan memiliki fungsi pelayanan dan pengayoman terhadap masyarakatnya, khususnya bagi masyarakat Kabupaten Solok. Berikut pelayanan yang diberikan dan dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap masyarakat dan daerah :

- a. Penerbitan dan pengelolaan perizinan operasional angkutan orang/barang milik masyarakat;
- b. Penerbitan dan pengujian kelayakan operasional kendaraan angkutan orang/barang milik masyarakat;
- c. Pengaturan dan pengelolaan sarana-prasarana perparkiran, dermaga dan terminal;
- d. Pengamanan fasilitas umum dan fasilitas pemerintah terkait dengan berlalu lintas di jalan raya, sungai danau dan penyeberangan;
- e. Pelaksanaan kajian dan rumusan pengembangan manajemen lalu lintas, jaringan transportasi local darat, sungai dan danau;
- f. Pengamanan setiap acara-acara daerah termasuk acara masyarakat yang dinilai perlu dan harus dilakukan pengamanan;

Disamping pelayanan sebagaimana tersebut di atas, banyak pelayanan lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat juga diselenggarakan secara baik dan professional dan tidak kalah pentingnya juga pelayanan internal aparatur sebagai wujud kepedulian dalam upaya mewujudkan sumberdaya yang optimal dan professional.

Dinas Perhubungan Kabupaten Solok dalam memberi pelayanan kepada masyarakat terdapat 3 pelayanan antara lain : Keur Kendaraan Bermotor, Izin Usaha kendaraan angkutan umum dan Izin trayek kendaraan angkutan penumpang.

2. Fungsi Pengaturan

Seiring dengan pelayanan yang diberikan, Dinas Perhubungan juga melakukan fungsi pengaturan atas usaha dan berbagai aktifitas masyarakat terkait dengan urusan perhubungan, komunikasi dan informatika. Pengaturan ini

dilakukan guna mewujudkan ketertiban masyarakat di jalan raya maupun pada fasilitas public lainnya. Fungsi pengaturan juga dilakukan sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah dalam menerapkan regulasi perundangan-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, pemerintah propinsi ataupun dari pemerintah kabupaten.

Fungsi pengaturan ini dilakukan dalam bentuk penerbitan regulasi (administrasi), pemasangan rambu-rambu lali lintas jalan raya ataupun penugasan aparaturnya secara langsung kelapangan. Konsekuensi dari pengaturan ini terhadap masyarakat akan bervariasi, mulai dari teguran, pencabutan izin sampai dengan penerapan sanksi pidana. Oleh karena bervariasinya dampak dari pengaturan ini maka Dishubkominfo selalu menyelenggarakan fungsi pembinaan sejalan dengan fungsi pengaturan.

3. Fungsi Pengawasan

Setiap regulasi yang dibuat perlu diawasi dan dievaluasi secara konsisten. Demikian pula halnya dengan kinerja Dishub. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan kinerja adalah dari seberapa berhasil fungsi pengawasan ini dijalankan. Pengawasan dan pengendalian ini dilakukan melalui pola pengawasan langsung ke lapangan, pengawasan dan pengendalian melalui administrasi serta pengawasan dan pengendalian dalam bentuk kajian

F. Isu Strategis

Berbagai permasalahan pembangunan bidang perhubungan yang dihadapi, tantangan dan potensi yang dapat dikembangkan mendasari perumusan isu strategis pembangunan bidang perhubungan. Perumusan dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat ditinjau dari gambaran pelayanan, visi misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Perhubungan, sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas Perhubungan Kab/Kota, implikasi RTRW dan KLHS bagi pelayanan

Dinas Perhubungan Kabupaten Solok. Adapun isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.8
Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Perhubungan

No.	Aspek Kajian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Isu Strategis
1.	Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	Pembangunan infrastruktur daerah yang belum merata	Kondisi geografis di Kabupaten Solok yang terdiri dari Daratan dan Perairan belum terhubung dan terjangkau oleh sarana prasarana transportasi secara merata
		Belum memadainya sarana, prasarana serta pendukung keselamatan, keamanan, pengendalian dan pelayanan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelaikan sarana (Angdes, kapal ASDP, termasuk modifikasi/ODOL) • Lokasi, kondisi, dan kelengkapan fasilitas terminal penumpang dan barang serta dermaga danau • Integrasi prasarana, jaringan, dan pelayanan antarmoda transportasi • Fasilitas dan perlengkapan jalan dalam mendukung MRL • Pengembangan angkutan umum dan angkutan penyebrangan
		Kurangnya aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana transportasi guna mendorong pengembangan konektivitas antar wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Konektivitas dan kapasitas transportasi antar wilayah melalui transportasi darat dan perairan • Efektivitas perpindahan moda angkutan yang belum optimal
2.	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kab/Kota	Kurangnya konektivitas antar wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Konektivitas dan kapasitas transportasi antar wilayah melalui transportasi darat dan perairan • Efektivitas perpindahan moda angkutan yang belum optimal
3.	Telaahan Renstra Provinsi dan Renstra Kab/Kota	Belum memadainya sarana, prasarana serta pendukung keselamatan, keamanan, pengendalian dan pelayanan transportasi yang saling terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelaikan sarana (Angdes, kapal ASDP, termasuk modifikasi/ODOL) • Lokasi, kondisi, dan kelengkapan fasilitas terminal penumpang dan barang serta dermaga danau • Integrasi prasarana, jaringan, dan pelayanan antarmoda transportasi

No.	Aspek Kajian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Isu Strategis
4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	Belum optimalnya konektivitas dan aksesibilitas jaringan transportasi antar wilayah (terminal dan dermaga)	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas dan perlengkapan jalan dan fasilitas keselamatan dalam mendukung keselamatan transportasi • Konektivitas dan kapasitas transportasi antar wilayah melalui transportasi darat dan perairan (Pembangunan Terminal dan Dermaga) • Penambahan trayek angkutan umum.

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Solok

1. Terminal Penumpang

Di Kabupaten Solok belum terdapat terminal tipe A maupun tipe B namun sudah ada terminal 3 (tiga) tipe C untuk angkutan pedesaan yang terdapat di Nagari Sumani Kecamatan X koto Diatas, Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti, dan Nagari Surian Kecamatan Pantai Cermin. Kondisi terminal ini cukup baik tapi masih perlu penataan dan melengkapi fasilitas utama dan penunjang yang ada dalam terminal tersebut dan penataan pasar di terminal sumani serta memasukan angkutan ke dalam terminal Sehingga nantinya dapat berfungsi secara optimal dalam melayani naik turun penumpang dan bongkar muat barang.

2. Dermaga Penyeberangan

Di Kabupaten Solok terdapat 2 (dua) dermaga penyeberangan angkutan danau yang belum dapat berfungsi sebagaimana diharapkan karena masyarakat lebih cenderung beraktifitas menggunakan angkutan darat dalam berlalulintas. Keberadaan dermaga ini sangat penting dalam mendukung aktifitas masyarakat baik untuk kegiatan perekonomian maupun pariwisata. Dermaga penyeberangan tersebut adalah Dermaga Singkarak di Nagari Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak dan Dermaga Danau Diatas di Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek, Kecamatan Danau Kembar.

3. Gedung Pengujian Kendaraan Bermotor

Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terdapat prasana pengujian kendaraan bermotor, di gunakan untuk pengujian kendaraan bermotor yang di lakukan secara

berkala terhadap kendaraan bermotor yang di operasikan di jalan, dengan luas gedung uji sebesar 240 m² dan luas gedung administrasi sebesar 36 m², dengan jumlah kendaraan bermotor yang melakukan pengujian kendaraan bermotor (uji kir) pertahunnya kurang lebih 3500 kendaraan, Gedung pengujian kendaraan bermotor memerlukan peningkatan fasilitas pelayan seperti, penambahan kursi untuk masyarakat yang akan melakukan uji kir, ruang tunggu, serta penerangan gedung yang lebih memadai, selain itu juga peningkatan fasilitas untuk penguji seperti, APD pengujian, Meteran untuk dimensi, dan Listrik khusus untuk alat uji. Dengan terlengkapinya fasilitas untuk masyarakat yang akan melakukan uji kir dan pengujian kendaraan bermotor akan menciptakan pelayanan yang lebih baik.

4. Rambu Lalu Lintas

Tahun 2023 Pengadaan Rambu-rambu lalu lintas tersedia di beberapa titik rawan, namun untuk tahun anggaran berikutnya masih membutuhkan beberapa rambu-rambu untuk titik rawan, rambu lalu lintas merupakan bagian perlengkapan jalan yang bertujuan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah, dan petunjuk bagi pemakai jalan, di tambah dengan kondisi topografi Kabupaten Solok yang bervariasi, mulai dataran tinggi hingga rendah, dengan panjang jalan Kabupaten berjumlah 1.174,64 km mengakibatkan pentingnya fungsi rambu lalu lintas yang tak lepas dari rutinitas transportasi kabupaten solok untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan, serta keamanan pengguna jalan.

5. Traffic Light

Traffic light adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyebrangan jalan kaki, dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah. Traffic light yang ada di Kabupaten Solok sebanyak 2 unit dan dalam kondisi mati. Untuk kegiatan pemeliharaan traffic light tersebut harus dianggarkan pada kegiatan pemeliharaan dan perlu dilakukannya studi untuk perencanaan pembangunan traffic light di kabupaten solok.

6. Pagar pengaman jalan (guardrail)

Dengan kondisi topografi berbukit Kabupaten Solok sangat membutuhkan guardrail sebagai fasilitas keselamatan pemakai jalan. Sampai dengan Tahun 2023 banyak daerah rawan kecelakaan belum dilengkapi guardrail. Dishub Kabupaten Solok perlu melakukan studi kebutuhan dan data inventaris guardrail pada ruas jalan kabupaten di Kabupaten Solok dalam jangka menengah (5 tahun).

7. Marka

Marka jalan berfungsi sebagai alat pembantu pemakai jalan untuk mengetahui jalurnya. Jalan kabupaten berjumlah 1.174,01 km sebagian besar belum memiliki marka jalan, baik berupa zebra cross, marka solid, marka putus-putus ataupun pita pengaduh, oleh karena itu perlu dilakukannya survey untuk meningkatkan fasilitas alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL tersebut.

G. Sistematika Penyajian

LKJIP Dinas Perhubungan Kabupaten Solok pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Solok selama tahun 2023. Penyusunan LKJIP Dinas Perhubungan dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/program/sasaran dengan targetnya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Penyajian LKJIP Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Penyusunan Rencana Kerja
- b. Tugas Pokok dan Fungsi

- c. Struktur Organisasi
- d. Sumber Daya
- e. Kinerja Pelayanan
- f. Isu-isu Strategis
- g. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- a. Rencana Strategis
- b. Rencana Kinerja dan Indikator Kinerja Utama
- c. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- a. Capaian Kinerja Organisasi
- b. Analisis Capaian Indikator Kinerja
- c. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- d. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
- e. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA)

Renstra sebagai tindak lanjut dari RPJP dan RPJM yang merupakan Rencana Lima Tahunan SKPD sebagai arahan dalam pencapaian tujuan SKPD. Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun tersebut yaitu tahun 2021 – 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra yang disusun untuk memacu penyelenggaraan pembangunan agar lebih terarah dan jelas sasarannya dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Solok merupakan pedoman dan arahan dalam penyusunan rencana, pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Solok yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat diukur tingkat keberhasilannya/kegagalan.

Renstra dapat juga digunakan sebagai alat manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan memang selaras dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi dalam dokumen renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tahun 2021 – 2026.

1. Tujuan dan sasaran

Tujuan adalah penjabaran visi dan misi, dan merupakan kondisi yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam merumuskan tujuan harus bersikap SMART, yaitu *specific*, *measurable*, *action-oriented*, *realistic*, dan *timely*, atau spesifik/khusus, bisa diukur, memiliki orientasi pada tindakan, realistis, serta ada jelas penentuan waktu. Tujuan pembangunan Pemerintah Kabupaten Solok disusun untuk lima tahun mendatang (2016-2021) yang ditujukan untuk mewujudkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas kependudukan, meningkatnya kualitas lingkungan, meningkatkan perekonomian masyarakat, melestarikan nilai-nilai agama, adat dan budaya serta meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten Solok yang menyangkut pembinaan teknis dan operasional bidang perhubungan, Dinas Perhubungan Kabupaten Solok mengacu pada visi Bupati Solok yakni: **“Mambangkik Batang Tarandam, Menjadikan Kabupaten Solok Terbaik di Sumatera Barat”**.

Misi adalah suatu pernyataan yang harus dilaksanakan dari suatu Organisasi agar dapat terlaksana dengan lebih baik, sebagai tonggak dari suatu perencanaan strategis yang harus diikuti dengan tujuan, adapun Misi Bupati Solok yang terkait dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Solok yaitu Misi 2: **“Meningkatkan Infrastruktur yang Berkeadilan”**. Dinas Perhubungan Kabupaten Solok termasuk dalam Tujuan Bupati Solok Nomor 1 yaitu: **“Mewujudkan Infrastruktur yang Berkualitas Berbasis Tata Ruang dan Berwawasan Lingkungan”**.

Untuk merealisasikan visi dan misi Bupati Solok tersebut perlu ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Solok dalam kurun waktu lima (5) tahun ke depan. Tujuan merupakan sesuatu kondisi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ini ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu strategis dan analisis lingkungan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

Renstra yang disusun oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok mengacu pada RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2021-2026. Mewujudkan pelayanan umum transportasi yang tertib, lancar, aman dan terjangkau.

2. Strategi

Strategi adalah cara untuk mencapai dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Perhubungan diperlukan beberapa strategi internal maupun eksternal, pemilihan strategi dilakukan dengan metode SWOT yaitu dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Strategi yang dilakukan Dinas Perhubungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Keselamatan Transportasi.
2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Transportasi.

3. Menerapkan manajemen SDM yang efisien, rasional dan proporsional.
4. Menciptakan sistem kompetensi dan pengembangan karier yang sehat.
5. Menciptakan standar dan mekanisme kerja yang tepat dan handal.

B. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya mencapai akuntabilitas, Instansi Pemerintah yang baik dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta instansi pemerintah dalam rangka pelayanan publik. Sehubungan dengan hal itu, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dibuat sebagai dasar pengukuran dan penilaian kinerja yang dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024.

Tabel di bawah menampilkan Perjanjian Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024, sebagaimana indikator kinerja yang ditetapkan dalam RENSTRA Tahun 2021 – 2026 Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

Tabel 2.1
Indikator kinerja yang ditetapkan dalam RENSTRA Tahun 2021 – 2026 Dinas Perhubungan Kabupaten Solok

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Meningkatnya tata kelola organisasi	Indeks Kepuasan Aparatur	2,7
Meningkatkan Kelancaran dan keselamatan lalu lintas	Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi yang berkeselamatan	Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten (Level Of Service)	0,50
		Persentase Penurunan Tingkat Kecelakaan di Jalan Raya	5%
Meningkatkan konektivitas angkutan antar wilayah yang terintegrasi dengan sektor unggulan	Meningkatnya Pelayanan angkutan yang terintegrasi	Rasio Konektivitas Angkutan	0,82
		Persentase Layanan Transportasi Air	20%

Sumber : Resntra Dinas Perhubungan Kab. Solok 2021-2016

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai amanat Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan dan Pemberantasan Korupsi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang lebih menjamin adanya keseimbangan dan wujud nyata akuntabilitas kepada masyarakat, selain itu juga menunjukkan upaya pertanggungjawaban sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Skala pengukuran ordinal, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interval Nilai Evaluasi AKIP

No	Interval Nilai	Interpretasi
1.	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	>80-90	Memuaskan
3.	>70-80	Sangat Baik
4.	>60-70	Baik
5.	>50-60	Cukup
6.	>30-50	Kurang
7.	0-30	Sangat Kurang

Sumber: Permenpan Nomor 12 Tahun 2015

A. Capaian Kinerja Organisasi

Evaluasi pencapaian kinerja yang dimaksud dalam laporan ini adalah evaluasi internal yaitu penilaian secara mandiri oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Solok terhadap hasil pengukuran kinerja kegiatan dan kinerja sasaran. Dalam evaluasi ini juga diuraikan hal – hal yang mendukung keberhasilan sekaligus hal – hal yang menghambat sehingga menimbulkan kegagalan pencapaian target. Diupayakan pula menginventarisir langkah–langkah antisipasi yang akan dilakukan sehingga kinerja pemerintah semakin baik pada masa – masa yang akan datang. Secara rinci rasio dan persentase pencapaian indikator sasaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan
Kabupaten Solok Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target	Realisasi
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi	Meningkatnya tata kelola organisasi	Indeks Kepuasan Aparatur	2,7	2,95
Meningkatkan Kelancaran dan keselamatan lalu lintas	Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi yang berkeselamatan	Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten (Level Of Service)	0,50	0,24
		Persentase Penurunan Tingkat Kecelakaan di Jalan Raya	5%	3%
Meningkatkan konektivitas angkutan antar wilayah yang terintegrasi dengan sektor unggulan	Meningkatnya Pelayanan angkutan yang terintegrasi	Rasio Konektivitas Angkutan	0,82	0,81
		Persentase Layanan Transportasi Air	20%	18%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan Bahwa :

- Pada sasaran I yaitu Indeks Kepuasan Aparatur pada tahun 2024 telah mencapai target. Penilaian Indeks Kepuasan Aparatur pada Dinas Perhubungan pada tahun 2024 memperoleh nilai 2,9.
- Pada sasaran II indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan Renstra Dinas Perhubungan, terdapat indikator yang tercapai yaitu Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten (Level Of Service) dan indikator Persentase Penurunan Tingkat Kecelakaan di Jalan Raya yang belum mencapai target

B. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan rencana strategis dinas dan disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2021-2026 dan memperhatikan perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024, maka pengukuran kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran melalui 5 (lima) indikator. Berikut adalah pengukuran kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024.

1. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi

1.1 Indeks Kepuasan Aparatur

Indeks Kepuasan Aparatur adalah Data informasi tentang tingkat kepuasan pegawai yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pegawai dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Capaian sasaran strategis meningkatnya tata kelola organisasi diukur dengan indikator indeks kepuasan paratur. Nilai indeks diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada ASN Dinas Perhubungan sebanyak 43 orang. Jumlah tersebut sudah memenuhi syarat penarikan sampel untuk pengolahan kuisisioner. Masing-masing responden harus mengisi 10 pernyataan sebagai berikut:

- a. Bidang Sekretariat dapat menyediakan ATK yang diperlukan untuk menunjang kelancaran administrasi dan kegiatan bidang,
- b. Bidang Sekretariat dapat menyediakan barang cetakan sebagai penunjang kegiatan bidang,
- c. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan sudah mencukupi (laptop, kendaraan operasional, dll),
- d. Kebersihan dan kenyamanan kantor sudah baik,
- e. Akses internet sebagai penunjang utama kegiatan harian sudah baik,
- f. Pelayanan terhadap pengurusan administrasi kepegawaian (naik pangkat, gaji berkala) ASN dapat terpenuhi dengan baik,
- g. Pengurusan surat menyurat sudah berjalan dengan baik,
- h. Kecepatan proses pelayanan keuangan sangat baik,
- i. Ketepatan waktu pemberitahuan informasi baik (urusan umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan),
- j. Fasilitas ruang rapat sudah baik.

Setiap responden mengisi pernyataan dengan jawaban tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju, dengan nilai interval IKA secara berurutan, 1, 2, 3 dan 4, dan range kinerja pelayanan tidak baik (1,00 – 1,75), kurang baik (1,76 – 2,50), baik (2,51 – 3,25) dan sangat baik (3,26 – 4,00). Rumus untuk mencari IKP adalah :

$$\text{Indeks Kepuasan Aparatur} = \frac{\text{Jumlah Bobot Penilaian Aparatur}}{\text{Jumlah Pegawai}}$$

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pencapaian Indikator Indeks Kepuasan Aparatur Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3

Target dan realisasi indeks kepuasan aparatur

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	
1	Indeks Kepuasan Aparatur	2,7	2,95	Sesuai target

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada Tahun 2024 **Tercapai**. Terdapat 43 orang responden dengan kesimpulan bahwa pelayanan sekretariat Dinas Perhubungan terhadap aparaturnya berada pada nilai interval IKM 2.90, dengan mutu pelayanan B dan kinerja unit pelayanan **Baik**.

B. Perbandingan Antara Target, Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Serta Target Yang Terdapat Dalam RENSTRA.

Perbandingan target, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target yang terdapat dalam RENSTRA pada indikator Kinerja Indeks Kepuasan Aparatur dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4

Target dan realisasi kinerja dan capaian kinerja indeks kepuasan aparatur

Indikator Kinerja	Realisasi (Indeks)				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Target (Indeks)	Capaian
Indeks Kepuasan Aparatur	2.5	2,7	2,9	2,95	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	3,3	0.89%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa Realisasi Indeks Kepuasan Aparatur tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami **peningkatan** dan untuk capaian kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami **peningkatan**, serta jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir Renstra (tahun 2026) dengan nilai 3.3 maka capaian kinerja sebesar 0.89%. Untuk hasil lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1

C. Analisis Pendukung Atau Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Dan Hambatan Kegagalan/Penurunan Kinerja Serta Solusinya

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Tahun 2024 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Sekretariat dapat menyediakan ATK yang diperlukan untuk menunjang kelancaran administrasi dan kegiatan bidang
- b. Sekretariat dapat menyediakan barang cetakan sebagai penunjang kegiatan bidang
- c. Kebersihan dan kenyamanan kantor sudah baik,
- d. Akses internet sebagai penunjang utama kegiatan harian sudah baik,
- e. Pelayanan terhadap pengurusan administrasi kepegawaian (naik pangkat, gaji berkala) ASN dapat terpenuhi dengan baik,
- f. Pengurusan surat menyurat sudah berjalan dengan baik,
- g. Kecepatan proses pelayanan keuangan sangat baik,
- h. Ketepatan waktu pemberitahuan informasi baik (urusan umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan)

2. Faktor Penghambat

- a. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi (laptop, kendaraan operasional, dll),
- b. Fasilitas ruang rapat belum baik.

3. Solusi atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan

- a. Melakukan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi (laptop, kendaraan operasional, dll)
- b. Melakukan perencanaan dan pengadaan Fasilitas Ruang rapat dan fasilitas penunjang lainnya
- c. Melakukan evaluasi kegiatan sekretariat setiap minggunya

D. Analisis Atas Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pada indikoator Indeks Kepuasan Aparatur dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya indeks kepuasan aparatur

IKU	Kinerja			Keuangan			
	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	%	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Indeks Kepuasan Aparatur	2,7	2,95	109%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	6,180,397,724	5,974,761,140	97%
Rata-rata capaian			109%	Total Anggaran	6,180,397,724	5,974,761,140	97%

Tingkat Efisiensi anggaran pada indikator indeks kepuasan aparatur adalah 97% dimana dengan total pagu anggaran 6,180,397,724 dapat memenuhi target dengan realisasi 5,974,761,140

Tingkat Efektivitas pekerjaan dari indikator indeks kepuasan aparatur adalah 109 % dimana dengan target indeks 2.7 didapatkan hasil indeks pada tahun 2024 yaitu 2.95

Pada Indikator Indeks Kepuasan Aparatur di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 97% dan tingkat efektifitasnya 109% dengan pagu anggaran sebesar Rp 6,180,397,724,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5,974,761,140,- Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Indeks Kepuasan Aparatur didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

E. Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Pencapaian Target Kinerja.

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Indeks Kepuasan Aparatur terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota
Kegiatan:

1. Perencanaan, Penganggaran,dan evaluasi kinerja perangkat daerah



Gambar 3.1: Rapat Dengan Bappeda beserta Tim TAPD membahas Perencanaan, Penganggaran,dan evaluasi kinerja perangkat daerah

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah



Gambar 3.2: Pembuatan dan Pemeriksaan Kelengkapan Administrasi keuangan Dinas Perhubungan

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah



Gambar 3.3 : Rapat pembahasan Administrasi umum Dinas Perhubungan

4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah



Gambar 3.4: Rapat pembahasan Administrasi umum Dinas Perhubungan

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah



Gambar 3.5: Pemeliharaan Bus Sekolah

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Indeks Kepuasan Aparatur di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah

Tabel. 3.6
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota			
1	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	18,899,000	18,574,000	98%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4,191,937,330	4,096,432,120	98%
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	577,193,780	569,014,400	99%
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,324,477,614	1,235,880,895	93%
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah	67,890,000	54,859,725	81%
Total Anggaran		6,180,397,724	5,974,761,140	97%

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun 2024

2. Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Transportasi Yang Berkeselamatan

2.1 Peningkatan Kinerja Lalu Lintas Kabupaten (Level Of Service)

Kinerja ruas jalan adalah kemampuan ruas jalan untuk melayani kebutuhan arus lalu lintas sesuai dengan fungsinya yang dapat diukur dan dibandingkan dengan standar tingkat pelayanan jalan. Nilai tingkat pelayanan jalan dijadikan sebagai parameter kinerja ruas jalan.

Pengukuran kinerja lalu lintas yang dilakukan di dalam penelitian ini diambil berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014). Dimana pengukuran kinerja lalu lintas yang dilakukan terbagi atas pengukuran kinerja ruas jalan.

V/C Ratio suatu jalan didapatkan dari perbandingan arus waktu sibuk pada ruas jalan tersebut dengan kapasitasnya. Dari V/C ratio akan diketahui karakteristik pelayanan suatu ruas jalan. Sedangkan dalam penghitungan V/C ratio suatu ruas jalan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LOS(\text{Kinerja Lalulintas}) = \frac{V (\text{volume Lalu lintas})}{C (\text{Kapasitas Jalan})}$$

Tingkat pelayanan (*Level Of Service*, LOS) adalah ukuran kualitatif yang menjelaskan kondisi-kondisi operasional di dalam suatu aliran lalu lintas dan persepsi dari pengemudi dan/atau penumpang terhadap kondisi-kondisi tersebut. Semakin Kecil Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten maka semakin baik tingkat pelayanan jalan tersebut. Terkait dengan Kriteria tingkat pelayanan Jalan dapat dijelaskan pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Kriteria tingkat pelayanan Jalan

Tingkat Pelayanan	Tingkat pelayanan (<i>Level Of Service</i> , LOS)	Karakteristik-Karakteristik
A	0 - 0,20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Bebas dengan volume lalu lintas rendah 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata ≥ 80 km/jam 3. Kepadatan lalu lintas rendah
B	0,20- 0,44	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Stabil dengan volume lalu lintas sedang 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata Turun s/d ≥ 70 km/jam 3. Kepadatan lalu lintas rendah
C	0,45-0,74	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Stabil dengan volume lalu lintas lebih tinggi 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata Turun s/d ≥ 60 km/jam 3. Kepadatan lalu lintas sedang
D	0,75-0,84	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Mendekati Tidak Stabil dengan volume lalu lintas tinggi 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata Turun s/d ≥ 50 km/jam 3. Kepadatan lalu lintas sedang
E	0,85 – 1,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Tidak Stabil dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata Sekitar 30 km/jam untuk jalan antar kota dan 10 km/jam untuk jalan perkotaan 3. Kepadatan lalu lintas tinggi karena hambatan internal
F	>1,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus Tertahan dan terjadi antrian 2. Kecepatan Perjalanan Rata-Rata < 30 km/jam 3. Kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah

Sumber : Peraturan Menteri Perhubungan No 96 Tahun 2015

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Untuk capaian Tingkat pelayanan jalan (Level Of Service) pada tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel 3.8

Tabel 3.8

Target dan realisasi Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	
1	Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten	0,26	0,24	Peningkatan Rasio 0,02 (108%) Melebihi Target

Sumber : Hasil Analisa 2023

Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten Solok dari targer 0,26 menjadi 0,24 pada tahun 2024. Semakin kecil rasio maka semakin baik tingkat pelayanan jalan. Data tersebut didapatkan survey lalu lintas pada 311 jalan Kabupaten Solok seperti data yang terlampir. Rasio Kinerja Lalulintas ini berada pada angka 0,24 (**B**) yang berdampak baik bagi lalulintas seperti Arus Stabil, Kecepatan sedikit terbatas oleh lalu lintas, dan pengemudi dapat bebas dalam memilih kecepatannya. Untuk data analisis dapat dilihat pada Lampiran 2.

B. Perbandingan Antara Target, Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Serta Target Yang Terdapat Dalam RENSTRA.

Perbandingan target, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target yang terdapat dalam RENSTRA pada indikator Kinerja Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten dapat dilihat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9

Target dan realisasi kinerja dan capaian kinerja Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi (Indeks)				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Target (Indeks)	Capaian
Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten	0,38	0,33	0,33	0,24	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	0,20	83%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa Realisasi Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten tahun ini jika dibandingkan dengan tahun

sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami **peningkatan**, Semakin baik kecil rasio maka semakin baik tingkat pelayanan jalan. Jika realisasi tahun ini dibandingkan dengan target akhir Renstra (tahun 2026) dengan nilai 0,20 maka capaian kinerja sebesar 83%.

C. Analisis Pendukung Atau Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Dan Hambatan Kegagalan/Penurunan Kinerja Serta Solusinya

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten Tahun 2024 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Penyediaan Perlengkapan Jalan seperti rambu, lampu jalan, marka di Jalan-jalan Kabupaten Solok
- b. Meminimalisir hambatan samping/ parkir liar yang ada di Kabupaten Solok sehingga meningkatkan Kapasitas Jalan
- c. Manajemen Rekayasa Lalu lintas di titik-titik kemacetan
- d. Penindakan terhadap pelanggaran lalulintas

2. Faktor Penghambat

- a. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi
- b. Kurangnya Pelatihan Keahlian Teknis di Bidang Perhubungan

3. Solusi atau rencana tindaklanjut yang akan dilakukan

- a. Melakukan perencanaan dan pengadaan Fasilitas Operasional Lalu Lintas
- b. Melakukan evaluasi kegiatan setiap minggunya
- c. Melakukan perencanaan pelatihan keahlian teknis di Bidang Perhubungan

D. Analisis Atas Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pada indikator Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten

IKU	Kinerja			Keuangan			
	Target (Rasio)	Realisasi (Rasio)	%	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten	2,6	2,4	108%	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	999,399,516	961,711,599	97%
Rata-rata capaian			108%	Total Anggaran	999,399,516	961,711,599	97%

Tingkat Efisiensi anggaran pada indikator indeks kepuasan aparatur adalah 97% dimana dengan total pagu anggaran 999,399,516 dapat memenuhi target dengan realisasi 999,399,516

Tingkat Efektivitas pekerjaan dari indikator Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten adalah 108 % dimana dengan target Rasio 2.6 didapatkan hasil rasio pada tahun 2024 yaitu 2.4

Pada Indikator Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 97% dan tingkat efektifitasnya 108% dengan pagu anggaran sebesar Rp 961,711,599,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 999,399,516,- Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

E. Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Pencapaian Target Kinerja.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target RASIO Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah.

Tabel. 3.11

Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)			
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	799,371,116	762,705,999	95%
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	200,028,400	199,005,600	99%
	Total Anggaran	999,399,516	961,711,599	97%

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun 2024

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Peningkatan Rasio Kinerja Lalu Lintas Kabupaten terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan:

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota



Gambar 3.6 : Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

2. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota



Gambar 3.7 : Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

2.2 Persentase Penurunan Tingkat Kecelakaan di Jalan Raya

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Untuk mencari persentase tingkat kecelakaan di jalan raya yaitu :

$$\text{Persentase Tingkat Kecelakaan} = \frac{\Sigma \text{tahun } n - \Sigma \text{tahun } (n-1)}{\Sigma \text{tahun } (n-1)} \times 100\%$$

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Untuk capaian Penurunan Tingkat kecelakaan di jalan raya pada tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel 3.12.

Tabel 3.12

Target dan realisasi persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	
1	Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya	5%	3%	Belum Memenuhi Target

Sumber : Hasil Analisa 2024

Penurunan Kecelakaan di Kabupaten Solok terjadi penurunan 3% yang merupakan penurunan dari 99 Kejadian Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2023 menjadi 96 kecelakaan lalu lintas pada tahun 2024 yang didapatkan data dari rekapan kejadian lakalantas Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rumus berikut.

$$\text{Persentase Tingkat Kecelakaan 2024} = \frac{99 - 96}{99} \times 100\% = 3\%$$

B. Perbandingan Antara Target, Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Serta Target Yang Terdapat Dalam RENSTRA.

Perbandingan target, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target yang terdapat dalam RENSTRA pada indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13

Target dan realisasi kinerja dan capaian kinerja Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya

Indikator Kinerja	Realisasi (Persentase)				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Target (Indeks)	Capaian
Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya	5%	8%	5%	3%	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	5%	4%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan tabel 3.13 dapat dilihat bahwa Realisasi Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami **penurunan** hal ini disebabkan karena terjadi bencana alam di Jalan nasional Padang-Padang Panjang sehingga jalan dialihkan jalur Intas Padang-Solok. Pengalihan arus lalu lintas ini menyebabkan banyak kecelakaan di jalan lintas Kabupaten Solok. Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

C. Analisis Pendukung Atau Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Dan Hambatan Kegagalan/ Penurunan Kinerja Serta Solusinya

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya Tahun 2024 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- Adanya bantuan teknis pengadaan Rambu dan penanganan daerah rawan kecelakaan oleh Kementerian Perhubungan dan Penyediaan Perlengkapan Jalan seperti rambu, lampu jalan, marka di Jalan-jalan Kabupaten Solok.
- Meminimalisir hambatan samping/parkir liar yang ada di Kabupaten Solok sehingga meningkatkan Kapasitas Jalan
- Manajemen Rekayasa Lalu lintas di titik-titik kemacetan
- Penindakan/Razia terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan secara rutin Bersama kementerian perhubungan dan kepolisian Republik Indonesia

2. Faktor Penghambat

- a. Belum adanya PPNS Dinas Perhubungan Kabupaten Solok sehingga sulit melakukan Razia secara berkala
- b. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi
- c. Kurangnya Pelatihan Keahlian Teknis di Bidang Perhubungan

3. Solusi atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan

- a. Melakukan perencanaan dan pengadaan Fasilitas Operasional Lalu Lintas
- b. Melakukan evaluasi kegiatan setiap minggunya
- c. Melakukan rancangan anggaran Diklat PPNS Dinas Perhubungan
- d. Melakukan perencanaan pelatihan keahlian teknis di Bidang Perhubungan

D. Analisis Atas Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pada indikoator Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya

IKU	Kinerja			Keuangan			
	Target (Persentase)	Realisasi (Persentase)	%	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya	5	3	60%	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1,248,886,716	1,211,002,019	97%
Rata-rata capaian			60%	Total Anggaran	1,248,886,716	1,211,002,019	97%

Tingkat Efisiensi anggaran pada indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya adalah 97% dimana dengan total pagu anggaran 1,248,886,716 dapat memenuhi target dengan realisasi 1,211,002,019

Tingkat Efektivitas pekerjaan dari indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya adalah 60% dimana dengan target penurunan persentase 5% didapatkan hasil penurunan 3%

Pada Indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan dijalan raya di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 97% dan tingkat efektifitasnya 60% dengan pagu anggaran sebesar Rp 1,248,886,716,- dan realisasi

anggaran sebesar Rp. 1,211,002,019,- Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

E. Analisis Program/ Kegiatan Penunjang Pencapaian Target Kinerja.

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan:

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota



Gambar 3.8 : Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

2. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan



Gambar 3.9 : Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

3. Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor



Gambar 3.10 : Pengujian Kendaraan Bermotor

4. Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di jalan LLAJ



Gambar 3.11 : Pelaksanaan Razia Gabungan di Jalan Lintas Solok-Padang

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah

Tabel. 3.15
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	799,371,116	762,705,999	95%
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	200,028,400	199,005,600	99%
3	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	46,026,100	45,974,700	99%
4	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan LLAJ	203,461,100	203,315,720	100%
Total Anggaran		6,180,397,724	5,974,761,140	99%

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun 2024

3. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Yang Terintegrasi

3.1 Rasio Konektivitas Angkutan

Rasio konektivitas angkutan merupakan perbandingan layanan fasilitas transportasi yang tersedia terhadap jumlah layanan fasilitas yang tersedia dalam mengangkut orang di dalam Kabupaten Solok. Rasio Konektivitas angkutan dapat dirumuskan :

$$\text{Rasio Angkutan} = \frac{\text{Jumlah Trayek angkutan yang tersedia}}{\text{Jumlah Trayek angkutan yang direncanakan}}$$

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Untuk capaian rasio konektivitas angkutan pada tahun 2024 dapat dijelaskan pada tabel 3.16.

Tabel 3.16
Target dan realisasi Rasio konektivitas angkutan

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	
1	Rasio konektivitas angkutan	0.82	0.81	Belum Memenuhi Target

Sumber : Hasil Analisa 2024

Dari tabel 3.16 diatas dapat disimpulkan bahwa rasio konektivitas angkutan pedesaan dalam kabupaten solok belum memenuhi target karena tidak adanya penganggaran untuk menunjang konektivitas angkutan pedesaan. Pada tahun 2024 angka rasio konektivitas angkutan pedesaan yaitu 0,81. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4.

B. Perbandingan Antara Target, Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Serta Target Yang Terdapat Dalam RENSTRA.

Perbandingan target, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target yang terdapat dalam RENSTRA pada indikator Kinerja Rasio konektivitas angkutan dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17
Target dan realisasi kinerja dan capaian kinerja Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya

Indikator Kinerja	Realisasi (Indeks)				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Target (Indeks)	Capaian
Rasio konektivitas angkutan	0.77	0.79	0.81	0.81	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	0.87	93%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan tabel 3.17 dapat dilihat bahwa Realisasi Rasio konektivitas angkutan tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami dengan tren yang baik. hal ini disebabkan rasionalisasi jumlah trayek angkutan pedesaan yang sebelumnya tumpang tindih.

C. Analisis Pendukung Atau Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Dan Hambatan Kegagalan/Penurunan Kinerja Serta Solusinya

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Rasio konektivitas angkutan Tahun 2024 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya Forum Diskusi Grup (FGD) antara organda angkutan pedesaan dengan Dinas perhubungan setiap tahunnya untuk peningkatan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Solok.
- b. Kegiatan monitoring rutin pegawai Dinas Perhubungan di Terminal yang menjadi kewenangan Kabupaten yaitu Terminal Tipe C Sumani, Surian, dan Alahan Panjang.
- c. Penindakan/Razia terhadap pelanggaran lalulintas yang dilakukan secara rutin Bersama kementrian perhubungan dan kepolisian Republik Indonesia agar pengusaha angkutan umum yang belum mengurus perizinan untuk segera dilakukan pengurusan izin angkutan pedesaan

2. Faktor Penghambat

- a. Belum adanya PPNS Dinas Perhubungan Kabupaten Solok sehingga sulit melakukan Razia secara berkala.
- d. Kondisi Terminal Tipe C Sumani, Surian, dan Alahan Panjang yang kurang baik sehingga angkutan umum tidak melakukan pelayanan di terminal
- b. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi
- c. Kurangnya Pelatihan Keahlian Teknis di Bidang Perhubungan

3. Solusi atau rencana tindaklanjut yang akan dilakukan

- a. Melakukan perencanaan jaringan trayek angkutan umum di Kabupaten Solok
- b. Melakukan evaluasi kegiatan setiap minggunya
- c. Menganggarkan dokumen perencanaan terminal utuk mendukung pembangunan terminal angkutan di Kabupaten Solok
- d. Melakukan perencanaan pelatihan keahlian teknis di Bidang Perhubungan

D. Analisis Atas Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pada indikoator Rasio konektivitas angkutan dapat dilihat pada Tabel 3.18

Tabel 3.18

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya Rasio konektivitas angkutan

IKU	Kinerja			Keuangan			
	Target (Rasio)	Realisasi (Rasio)	%	Program/ Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Rasio konektivitas angkutan	0.82	0.81	99%	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)	999,399,516	961,711,599	97%
Rata-rata capaian			99%	Total Anggaran	999,399,516	961,711,599	97%
Tingkat <u>Efisiensi</u> anggaran pada indikator Rasio konektivitas angkutan adalah 97% dimana dengan total pagu anggaran 999,399,516 dapat memenuhi target dengan realisasi 999,399,516							
Tingkat <u>Efektivitas pekerjaan</u> dari indikator Rasio konektivitas angkutan adalah 99% dimana dengan target Rasio 0.82 didapatkan hasil rasio pada tahun 2024 yaitu 2.4							

Pada Indikator Rasio konektivitas angkutan di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 97% dan tingkat efektifitasnya 108% dengan pagu anggaran sebesar Rp 961,711,599,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 999,399,516,- Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Rasio konektivitas angkutan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Rasio konektivitas angkutan di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah.

Tabel. 3.18**Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024**

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)			
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	799,371,116	762,705,999	95%
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	200,028,400	199,005,600	99%
3	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	-	-	-
Total Anggaran		999,399,516	961,711,599	97%

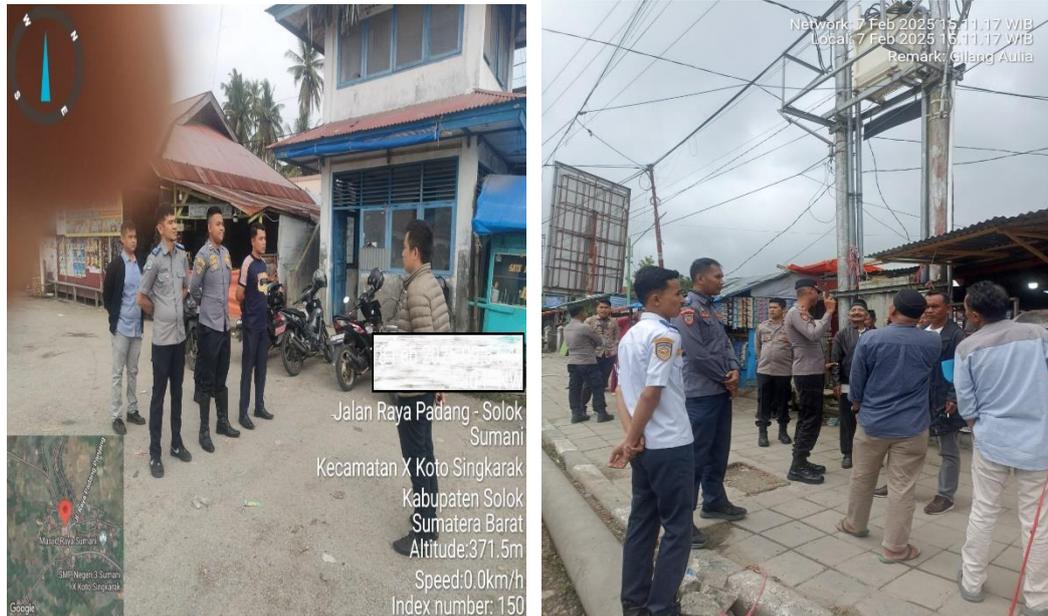
Sumber: Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun 2024

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Peningkatan Rasio konektivitas angkutan terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Kegiatan:

1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota



Gambar 3.12 : Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C

2. Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota



Gambar 3.13 : Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota

3. Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C



Gambar 3.14 : Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

3.2 Persentase Layanan Transportasi Air

Pelayanan transportasi air adalah layanan pengangkutan orang dan barang menggunakan kapal, perahu, atau sarana angkutan air lainnya. Kabupaten solok terkenal dengan pesona danau, setidaknya ada 4 Danau yang menjadi kunjungan wisata setiap harinya yaitu Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah dan Danau Talang. Dinas Perhubungan memiliki fungsi pelayanan agar masyarakat dapat menikmati danau lebih dekat melalui angkutan air yang memiliki izin berlayar.

Berdasarkan data dari Kementrian perhubungan terdapat 8 Kapal wisata yang memiliki izin berlayar di Kabupaten Solok yang telah diuji laik layar dan kelengkapan keselamatannya.

$$\% \text{Transportasi air} = \frac{\text{Jumlah kapal tersedia}}{\text{Jumlah kapal direncanakan}} \times 100\%$$

A. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Untuk capaian persentase layanan transportasi air di kabupaten solok dapat dijelaskan pada Tabel 3.19 :

Tabel 3.19

Target dan realisasi persentase layanan transportasi air

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	
1	Persentase layanan transportasi air	20%	18%	Belum Mencapai Target

Sumber : Hasil Analisa 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persentase layanan transportasi sesuai target dimana terdapat 9 Kapal dari target 50 Kapal untuk melayani pelayanan transportasi air di Kabupaten Solok yang terdaftar di Kementrian Perhubungan. Untuk data lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

B. Perbandingan Antara Target, Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Serta Target Yang Terdapat Dalam RENSTRA.

Perbandingan target, realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target yang terdapat dalam RENSTRA pada indikator Persentase layanan transportasi air dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20

Target dan realisasi kinerja dan capaian kinerja Persentase penurunan tingkat kecelakaan di jalan raya

Indikator Kinerja	Realisasi (%)				Capaian (%)				Tahun 2026 (Target akhir RPJMD)	
	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	Target (Persen)	Capaian
Persentase layanan transportasi air	10	15	16	18	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	30	60%

Sumber : Hasil Analisa 2024

Berdasarkan tabel 3.20 dapat dilihat bahwa persentase layanan transportasi air tahun ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir mengalami dengan tren yang baik. hal ini disebabkan bidang angkutan danau melakukan koordinasi dengan Kementrian Perhubungan dalam pengurusan izin kapal.

C. Analisis Pendukung Atau Penyebab Keberhasilan/ Peningkatan Dan Hambatan Kegagalan/Penurunan Kinerja Serta Solusinya

Dalam melaksanakan program-program untuk mendukung capaian Persentase layanan transportasi air Tahun 2024 terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan serta solusi sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya Forum Diskusi Grup (FGD) antara organda angkutan pedesaan dengan Dinas perhubungan setiap tahunnya untuk peningkatan pelayanan Angkutan Danau di Kabupaten Solok.
- b. Kegiatan monitoring rutin pegawai Dinas Perhubungan di Dermaga yang menjadi kewenangan Kabupaten yaitu Dermaga Singkarak dan Alahan Panjang.

2. Faktor Penghambat

- a. Kondisi Dermaga Singkarak dan Alahan Panjang yang kurang baik sehingga angkutan umum tidak melakukan pelayanan di terminal
- b. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belum mencukupi
- c. Kurangnya Pelatihan Keahlian Teknis di Bidang Perhubungan

3. Solusi atau rencana tindaklanjut yang akan dilakukan

- a. Melakukan perencanaan dermaga di Kabupaten Solok
- b. Melakukan evaluasi kegiatan setiap minggunya
- c. Melakukan perencanaan pelatihan keahlian teknis di Bidang Perhubungan

E. Analisis Atas Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya pada indikoator Persentase layanan transportasi air dapat dilihat pada Tabel 3.21

Tabel 3.21

Analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya Rasio konektivitas angkutan

IKU	Kinerja			Program/ Kegiatan	Keuangan		
	Target (Rasio)	Realisasi (Rasio)	%		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Persentase layanan	0.82	0.81	99%	Program Pelayaran	-	-	-

transportasi
air

Rata-rata capaian 99% Total Anggaran - - -

Tingkat Efektivitas pekerjaan dari indikator Rasio konektivitas angkutan adalah 99% dimana dengan target Rasio 0.82 didapatkan hasil rasio pada tahun 2024 yaitu 2.4

Pada Indikator Peningkatan Persentase layanan transportasi air di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tingkat efisiensinya sebesar 99% dan tingkat Keberhasilan dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pada Indikator Persentase layanan transportasi air didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdapat di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok.

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target Persentase layanan transportasi air di Dinas Perhubungan Kabupaten Solok adalah.

Tabel. 3.12
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Pagu Dana	Realisasi	%
A	Program Pelayaran	0	0	0

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Tahun 2024

Untuk mencapai dan mendukung tercapainya kinerja Indikator Persentase layanan transportasi air terdapat Program dan Kegiatan sebagai berikut :

Program Pelayaran



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2024 mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Laporan Kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok di Tahun 2024.

Dengan berbagai dinamika yang terjadi selama tahun 2024, kegiatan-kegiatan tetap mampu dilaksanakan dengan optimal dan sistematis sehingga secara umum hasil capaian kinerja Dinas Perhubungan kami rasa cukup memuaskan.

Memperhatikan RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Solok Tahun 2021 – 2026, bahwasanya Tahun 2024 adalah tahun kelima periode pembangunan jangka menengah yang tengah dijalani. Secara keseluruhan, kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tahun 2024 terukur baik **SESUAI TARGET**.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Solok tahun 2024 ini disusun. Semoga dapat menjadi bahan guna mengambil kebijakan dan keputusan bagi pimpinan dimasa yang akan datang. Sumbangsih pemikiran, saran-saran dan bantuan dari segala pihak kami ucapkan terima kasih.

Koto Baru, Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK**



MUHAMMAD DJONI, S.STP, M.Si
NIP. 19760102 199703 1 003

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERHUBUNGAN**

Jalan Raya Koto Baru No. 163 Telp. (0755) 20241 Fax. (0755) 23600 Solok 27361



**KUESIONER SURVEI KEPUASAN APARATUR TERHADAP PELAYANAN SEKRETARIAT
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SOLOK PADA TAHUN 2024**

Tanggal Survei : _____ Jam Survei : 08.00 - 12.00
13.00 - 17.00

PROFIL

Nama : _____
Jenis Kelamin : L P

PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN SEKRETARIAT

(Lingkari/Silang/Ceklis kode huruf sesuai jawaban responden)

<p>1. Sekretariat dapat menyediakan ATK yang diperlukan untuk menunjang kelancaran administrasi dan kegiatan bidang.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>P*)</p> <p>1 2 3 4</p>	<p>6. Pelayanan terhadap pengurusan administrasi kepegawaian (naik pangkat, gaji berkala, dll) ASN dapat terpenuhi dengan baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>P*)</p> <p>1 2 3 4</p>
<p>2. Sekretariat dapat menyediakan barang cetakan sebagai penunjang kegiatan bidang.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>	<p>7. Pengurusan surat menyurat sudah berjalan dengan baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>
<p>3. Sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan sudah mencukupi (laptop, kendaraan operasional, dll).</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>	<p>8. Kecepatan proses pelayanan keuangan sangat baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>
<p>4. Kebersihan dan kenyamanan kantor sudah baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>	<p>9. Ketepatan waktu pemberitahuan informasi baik (urusan umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan).</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>
<p>5. Akses internet sebagai penunjang utama kegiatan harian sudah baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>	<p>10. Fasilitas ruang rapat sudah baik.</p> <p>a. Tidak Setuju b. Ragu-Ragu c. Setuju d. Sangat Setuju</p>	<p>1 2 3 4</p>

Saran

PENGOLAHAN INDEKS KEPUASAN APARATUR PER RESPONDEN

NO. RESP	NILAI PER UNSUR PELAYANAN										KET
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10
1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	
2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	
7	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	
8	2	2	2	2	1	2	2	1	2	4	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	
12	3	1	3	3	4	3	1	4	3	3	
13	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	
14	3	1	3	3	4	3	1	1	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
19	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
21	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	
22	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
27	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	
28	3	3	3	3	4	1	4	1	3	2	
29	2	1	4	1	4	4	1	4	1	1	
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
33	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	
34	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	
35	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	

NO. RESP	NILAI PER UNSUR PELAYANAN										KET	
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10	
36	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3		
37	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3		
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3		
39	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3		
40	3	3	3	3	1	3	1	4	3	2		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
Σ Nilai/Unsur	135.00	134.00	134.00	130.00	110.00	123.00	122.00	120.00	134.00	127.00		
NRR / Unsur	3.14	3.12	3.12	3.02	2.56	2.86	2.84	2.79	3.12	2.95		
NRR tertimbang /	0.31	0.31	0.31	0.30	0.26	0.29	0.28	0.28	0.31	0.30		
Rata-rata Nilai timbang / INDEK KEPUASAN APARATUR											2.95	B

Keterangan :

- U1 s.d U9
- NRR
- IKM
- *)
- NRR Per Unsur
- NRR tertimbang per unsur

IKM UNIT PELAYANAN

Mutu Pelayanan :

- A** (Sangat Baik) : 3,26 - 4,00
- B** (Baik) : 2,51 - 3,25
- C** (Kurang Baik) : 1,76 - 2,50
- D** (Tidak Baik) : 1,00 - 1,75

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Pengurusan Administrasi Kepegawaian	3.14
U2	Pengurusan Surat Menyurat	3.12
U3	Pelayanan Keuangan	3.12
U4	Kebersihan dan Kenyamanan Kantor	3.02
U5	Fasilitas Ruang Rapat	2.56
U6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	2.86
U7	Penyediaan Barang Cetak	2.84
U8	Sarana dan Prasarana	2.79
U9	Pemberitahuan Informasi	3.12
U10	Akses Internet	2.95

**INDEKS KEPUASAN APARATUR
DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2024**

NILAI KEPUASAN APARATUR

B

NAMA PELAYANAN : PELAYANAN SEKRETARIAT

RESPONDEN

Jumlah = 34 Orang

Total Nilai = 2.95

Periode Survei : 10 Januari 2025

**TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT
KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN BAGI APARATUR BAPELITBANG**



Koto Baru, Januari 2025

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN

MUHAMMAD DJONI, S.STP, M.Si

N.P. 19750102 199703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERHUBUNGAN



Jalan Raya Koto Baru No. 163 Telp. (0755) 20241 Fax. (0755) 23600 Solok 27361

V/C RATIO RUAS JALAN KABUPATEN

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
1	GANTIANG - TAMBAK	0.37	JUNJUNG SIRIH
2	PANINGGAHAN - GAGAUAN	0.26	JUNJUNG SIRIH
3	ONDOH - KARANG	0.33	JUNJUNG SIRIH
4	SIMPANG SKB SANIANG BAKA - KANDANG BEO	0.35	X KOTO SINGKARAK
5	LINGKAR SANIANG BAKA	0.28	X KOTO SINGKARAK
6	AIE LASI - KANDANG BEO	0.08	X KOTO SINGKARAK
7	TARUSAN - JAMBAK	0.29	X KOTO SINGKARAK
8	SANIANG BAKA - JAMBAK	0.24	X KOTO SINGKARAK
9	KOTO SANI - SANIANG BAKA	0.24	X KOTO SINGKARAK
10	SUMANI - TERMINAL SUMANI	0.38	X KOTO SINGKARAK
11	JAMBAK - UJUNG LADANG	0.24	X KOTO SINGKARAK
12	KOTO SANI - UJUNG LADANG	0.36	X KOTO SINGKARAK
13	SIMPANG AIR ANGEK - SUMANI	0.33	X KOTO SINGKARAK
14	KACANG - TEMBOK	0.23	X KOTO SINGKARAK
15	KUBANG - BALERONG	0.40	X KOTO SINGKARAK
16	TEMBOK - JAMBU	0.05	X KOTO SINGKARAK
17	TIKALAK - JAMBU	0.08	X KOTO SINGKARAK
18	SULIT AIE - PONPES GONTOR	0.26	X KOTO DIATAS
19	TANJUNG KANADA - TANJUNG ALAI	0.13	X KOTO SINGKARAK
20	SINGKARAK - TIKALAK ATAS	0.34	X KOTO SINGKARAK
21	SINGKARAK - TANJUNG ALAI	0.39	X KOTO SINGKARAK
22	SIMPANG IV ARIPAN - TANJUNG ALAI	0.28	X KOTO SINGKARAK
23	ARIPAN - TIKALAK	0.42	X KOTO SINGKARAK
24	SIMPANG DERMAGA SINGKARAK - GUCI	0.37	X KOTO SINGKARAK
25	KUBANG GAJAH - LEMBANG SUMANI	0.32	X KOTO SINGKARAK
26	PINTU RAYO - LADANG LAWEH	0.08	X KOTO SINGKARAK
27	SUMANI - ARIPAN	0.23	X KOTO SINGKARAK
28	LINGKAR SUMANI - SUMANI	0.27	X KOTO SINGKARAK
29	KAPUH - ARIPAN	0.11	X KOTO SINGKARAK
30	BUKIT DESA HILIR - BUKIT DESA MUDIAK	0.05	X KOTO DIATAS
31	BUKIK KANDUNG - KASIAK	0.15	X KOTO DIATAS
32	BALI - SULIT AIE	0.41	X KOTO DIATAS
33	SIMPANG SIARU - KUNYIT BOLAI	0.28	X KOTO DIATAS
34	TANJUNG ALAI - SULIT AIE	0.40	X KOTO DIATAS
35	TANJUNG KANADA - BUKIK KANDUNG	0.26	X KOTO DIATAS
36	TANJUNG BALIK - GANTING SOPAN	0.15	X KOTO DIATAS
37	TANJUNG BALIK - KUBANG KAYU	0.06	X KOTO DIATAS
38	PANINJAWAN - BATU LAWEH	0.18	X KOTO DIATAS
39	TANJUNG BALIK - SIBARAMBANG	0.14	X KOTO DIATAS
40	LABUAH PANJANG - PANINJAWAN	0.32	X KOTO DIATAS
41	SIBARAMBANG - TALAGO GUNUNG	0.29	X KOTO DIATAS
42	SIBARAMBANG - KAJAI	0.14	X KOTO DIATAS
43	PANINJAWAN - GANTING BALAI SELASA	0.30	X KOTO DIATAS
44	SIBARAMBANG ATAS - GANTING BALAI SELASA	0.08	X KOTO DIATAS
45	KATIALO - PAKAN KAMIS	0.25	X KOTO DIATAS
46	PANINJAWAN - KUNCIE	0.32	X KOTO DIATAS
47	AIE BATUMBUK - GANTING BALAI SELASA	0.28	X KOTO DIATAS
48	SIMPANG KUNCIE - KUNCIE	0.18	X KOTO DIATAS
49	KATIALO - KUNCIE	0.26	X KOTO DIATAS
50	LUMINDAI - GANTING BALAI SELASA	0.33	X KOTO DIATAS
51	KUNCIE - LUMINDAI	0.28	X KOTO DIATAS
52	KUNCIE - LAING	0.18	X KOTO DIATAS
53	GUGUAK SARAI - KOTO LAWEH	0.07	IX KOTO SUNGAI LASI
54	KOTO LAWEH - INDUDUR	0.17	IX KOTO SUNGAI LASI
55	BATANG PAMO - PIANGGU	0.31	IX KOTO SUNGAI LASI

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
56	SUNGAI LASI - INDUDUR	0.13	IX KOTO SUNGAI LASI
57	SUNGAI LASI - PIANGGU	0.26	IX KOTO SUNGAI LASI
58	GUGUK MANYAMBAH - SUNGAI JAMBUA	0.41	IX KOTO SUNGAI LASI
59	SUNGAI LASI - BUKIT BAIS	0.10	IX KOTO SUNGAI LASI
60	BATANG PAMO - TARUANG-TARUANG UTARA	0.21	IX KOTO SUNGAI LASI
61	TARUANG-TARUANG - SIARO ARO	0.14	IX KOTO SUNGAI LASI
62	BUKIT BAIS - SI ARO ARO	0.34	IX KOTO SUNGAI LASI
63	LINGKAR SUNGAI DURIAN	0.10	IX KOTO SUNGAI LASI
64	BUKIT BAIS - SUNGAI DURIAN	0.11	IX KOTO SUNGAI LASI
65	SAOK LAWEH - PANYAKALAN	0.32	KUBUNG
66	KOTO - SAOK LAWEH	0.37	KUBUNG
67	SIMPANG SD 27 GAUANG - SMAN 2 SOLOK	0.22	KUBUNG
68	SIMPANG GAUANG - GAUANG	0.18	KUBUNG
69	SIMPANG GAUANG - PANYAKALAN	0.24	KUBUNG
70	HILIE BANDAR - MUDIEK AIA	0.34	KUBUNG
71	PAKAN SABTU - MUDIEK AIA	0.15	KUBUNG
72	ASAM JAO - PANYAKALAN	0.11	KUBUNG
73	SALAYO - PANDAN PUTI	0.37	KUBUNG
74	KOTO BARU - GUGUAK JARIANG	0.08	KUBUNG
75	BANDAR RABUK - SAWAH BELUKAR	0.17	KUBUNG
76	KOTO BARU - MUARO PANEH	0.11	KUBUNG
77	SINGAUR - GUGUK PANJANG	0.41	KUBUNG
78	BUKIT KILI - GALAGAH	0.32	KUBUNG
79	RABO - SIMPANG LAMPAYO	0.29	KUBUNG
80	SALAYO - PARAK GADANG	0.16	KUBUNG
81	PARAK GADANG - BATAS KOTA	0.29	KUBUNG
82	AIR TAGANANG - PARAK GADANG	0.27	KUBUNG
83	PARAK GADANG - PADANG KUNYIK	0.42	KUBUNG
84	KOTO HILALANG - BATU PALANO	0.12	KUBUNG
85	SAWAH SUDUIK - KOTO HILALANG	0.31	KUBUNG
86	LINGKAR PERKANTORAN	0.31	KUBUNG
87	SAWAH TAPI - BATU MANANGIH	0.28	KUBUNG
88	KUBU HARIMAU - SUMUR BELIMBING	0.27	KUBUNG
89	BATU BATUPANG - LURAH NAN TIGO	0.13	KUBUNG
90	SALAYO - GANTUANG CIRI	0.40	KUBUNG
91	KOTO HILALANG - GANTUANG CIRI	0.29	KUBUNG
92	BATU PALANO - BATAS KOTA	0.15	KUBUNG
93	BATU BATUPANG - SIMPANG SAWAH TALUK	0.16	KUBUNG
94	SIMPANG PERUMNAS - PERUMNAS	0.28	KUBUNG
95	LAKUAK - DURIAN	0.24	KUBUNG
96	TANJUNG BINGKUNG - SIMPANG KAPUH	0.32	KUBUNG
97	SIMPANG TANJUNG BINGKUNG - AIR HANGAT	0.25	KUBUNG
98	PANYAKALAN - PARANTIAN BENDI	0.14	BUKIT SUNDI
99	PANYAKALAN - MUARO PANEH	0.40	BUKIT SUNDI
100	MUARO PANEH - PARAMBAHAN	0.09	BUKIT SUNDI
101	SIMPANG AMBACANG - KANDANG TABUK	0.41	BUKIT SUNDI
102	CUPAK - MUARO PANEH	0.17	BUKIT SUNDI
103	KINARI - KOTO ANAU	0.06	BUKIT SUNDI
104	PARAMBAHAN - DILAM	0.06	BUKIT SUNDI
105	TABEK - DILAM	0.28	BUKIT SUNDI
106	SIMPANG BUKIK TANDANG - BUKIK TANDANG	0.35	BUKIT SUNDI
107	MUDIAK AIA - BUKIK TANDANG	0.20	BUKIT SUNDI
108	TANAH KUNING - GUK CIGAK	0.38	BUKIT SUNDI
109	MUARO PANEH - BUKIK TANDANG	0.05	BUKIT SUNDI
110	SUNGAI DURIAN - SIMPANG SUBALIN	0.23	PAYUNG SEKAKI
111	TABEK - SUPAYANG	0.33	PAYUNG SEKAKI
112	SUPAYANG - SIMPANG SUBALIN	0.08	PAYUNG SEKAKI
113	SIMPANG SUBALIN - AIA LUO	0.22	PAYUNG SEKAKI
114	AIA LUO - IV NAGARI	0.40	PAYUNG SEKAKI
115	SIMPANG SUPAYANG - SIRUKAM	0.22	PAYUNG SEKAKI

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
116	KOTO TINGGA - SIRUKAM	0.42	PAYUNG SEKAKI
117	KUBANG NAN DUO - SIRUKAM	0.24	PAYUNG SEKAKI
118	DILAM - KUBANG NAN DUO	0.35	PAYUNG SEKAKI
119	AIA LUO - KIPEK	0.21	PAYUNG SEKAKI
120	CUPAK - KOTO ANAU	0.19	LEMBANG JAYA
121	KOTO ANAU - KANDANG JAMBU	0.11	LEMBANG JAYA
122	KOTO ANAU - SUNGAI JANIAH	0.25	LEMBANG JAYA
123	BATU BANYAK - LIMAU LUNGGO	0.31	LEMBANG JAYA
124	SAWAH PADANG - LIMAU LUNGGO	0.42	LEMBANG JAYA
125	LIMAU LUNGGO - SAWAH BUKIK PANTA	0.31	LEMBANG JAYA
126	KOTO LAWEH - DILAM	0.35	LEMBANG JAYA
127	BATU BAJANJANG - BUKIT JUING	0.29	LEMBANG JAYA
128	BUKIT SILEH - AIR ANGEK GADANG	0.35	LEMBANG JAYA
129	BATU BAJANJANG - KORONG LAMBAH	0.09	LEMBANG JAYA
130	KOTO LAWEH - LURAH JALIN	0.10	LEMBANG JAYA
131	KUBANG NAN DUO - BUKIT SILEH	0.06	LEMBANG JAYA
132	KOTO LAWEH - MANDAHILING	0.18	LEMBANG JAYA
133	RIMBO DATA - BUKIT SILEH	0.21	LEMBANG JAYA
134	PASAR USANG - PULAU CUPAK	0.24	GUNUNG TALANG
135	CUPAK - GANTUNG CIRI	0.07	GUNUNG TALANG
136	GANTUNG CIRI - JAWI-JAWI	0.33	GUNUNG TALANG
137	TALANG - PANARIAN	0.36	GUNUNG TALANG
138	JAWI-JAWI - SIMPANG SAWAH TALUK	0.06	GUNUNG TALANG
139	CUPAK - SUNGAI ROTAN	0.16	GUNUNG TALANG
140	SUNGAI ROTAN - PASAR USANG	0.30	GUNUNG TALANG
141	GUGUK - JAWI-JAWI	0.37	GUNUNG TALANG
142	TALANG - SUNGAI JANIAH	0.22	GUNUNG TALANG
143	TALANG - A.KADOK SUNGAI JANIAH	0.05	GUNUNG TALANG
144	GUGUK - KOTO GAEK	0.08	GUNUNG TALANG
145	SUKARAMI - KOTO GAEK	0.35	GUNUNG TALANG
146	SUKARAMI - ANDAM DEWI	0.10	GUNUNG TALANG
147	ARTERI IBU KOTA - PT.ANGIN LB.SAIYO	0.31	GUNUNG TALANG
148	SUKARAMI - KAYU ARO	0.08	GUNUNG TALANG
149	GUGUK - TABEK DANGKA	0.28	GUNUNG TALANG
150	TALAGO - TABEK PANJANG	0.28	GUNUNG TALANG
151	SUKARAMI - BATU BAJANJANG	0.30	G.TALANG/LB.JAYA
152	LEKOK JARIANG - KEBUN TEH	0.34	GUNUNG TALANG
153	CUPAK - A. A. GADANG	0.23	GUNUNG TALANG
154	SIMPANG KAYU JAO - PABRIK TEH	0.41	GUNUNG TALANG
155	KAYU ARO - KAYU JAO	0.41	GUNUNG TALANG
156	SIMPANG SMP CUPAK - GUEK JAIK	0.22	GUNUNG TALANG
157	KOTO GAEK - KOTO GADANG	0.09	GUNUNG TALANG
158	SUKARAMI - BUKIT GOMPONG	0.12	GUNUNG TALANG
159	KOMPLEK PEMDA - ARO SUKA	0.07	GUNUNG TALANG
160	AIE BATUMBUEK - PTPN VI	0.28	GUNUNG TALANG
161	SIMPANG TANJUNG NAN AMPEK - SIMPANG DERMAGA II	0.30	DANAU KEMBAR
162	PASAR SIMPANG TANJUNG NAN AMPEK - PANORAMA 1	0.41	DANAU KEMBAR
163	SIMPANG TANJUNG NAN AMPEK - AIR RARAK	0.36	DANAU KEMBAR
164	KAMPUNG BATU - KAMPUANG BATU DALAM	0.25	DANAU KEMBAR
165	SIMPANG DERMAGA - DANAU TALANG	0.09	DANAU KEMBAR
166	PAKAN SALASA - MUARO AIR	0.34	DANAU KEMBAR
167	PAKAN SALASA - BATANG HARI	0.30	DANAU KEMBAR
168	RIMBO DATA - KAPUJAN	0.41	LEMBAH GUMANTI
169	LEKOK BATU GADANG - KAMPUNG BARU	0.12	LEMBAH GUMANTI
170	SIMPANG KOTO TINGGI - SIMPANG LIMAU PURUIK	0.40	LEMBAH GUMANTI
171	LIMAU PURUIK - AIR SANAM	0.19	LEMBAH GUMANTI
172	SIMPANG SUNGAI NANAM - JEMBATAN PUTIH	0.32	LEMBAH GUMANTI
173	TARATAK PAUH - SIMPANG TANJUNG NAN AMPEK	0.06	LEMBAH GUMANTI
174	JEMBATAN BESI - PANGALIAN KAYU	0.18	LEMBAH GUMANTI
175	JEMBATAN BESI - PADANG LAWEH SUNGAI NANAM	0.40	LEMBAH GUMANTI

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
176	KOTO SUNGAI NANAM - LIPEK PAGEH	0.14	LEMBAH GUMANTI
177	SALIMPEK - LIPEK PAGEH	0.37	LEMBAH GUMANTI
178	SUPADIAH - BUKIT BARAMPUANG	0.25	LEMBAH GUMANTI
179	USAK - ALAHAN PANJANG	0.30	LEMBAH GUMANTI
180	SIMPANG SIKU - ALAHAN PANJANG	0.20	LEMBAH GUMANTI
181	SALIMPEK - TARATAK BARU	0.16	LEMBAH GUMANTI
182	SIMPANG BATU BAGIRIAK - GALAGAH	0.05	LEMBAH GUMANTI
183	TUMBUKAN AIR - DALAM KOTO	0.41	LEMBAH GUMANTI
184	SIMPANG AIE DINGIN - AIE SONSANG	0.37	LEMBAH GUMANTI
185	TITIAN PANJANG - AIE SONSANG	0.20	LEMBAH GUMANTI
186	SALIMPEK - KOTO	0.10	LEMBAH GUMANTI
187	TARATAK PAUH - PARAK TABU	0.26	LEMBAH GUMANTI
188	ANAK AIE LANDIE - SAPAN	0.11	LEMBAH GUMANTI
189	SIRUKAM - SIMANAU	0.06	TIGO LURAH
190	SIMANAU - RANGKIANG LULUIH	0.07	TIGO LURAH
191	SIMANAU - KARANG PUTIAH	0.32	TIGO LURAH
192	KAPUJAN - SIMPANG KAPUJAN	0.38	TIGO LURAH
193	KAMPUANG TANGAH - KAPUJAN	0.37	TIGO LURAH
194	RANGKIANG LULUIH - SUMISO	0.31	TIGO LURAH
195	TANJUANG BALIEK - SUMISO	0.36	TIGO LURAH
196	SUMISO - TIGO JANGKO	0.18	TIGO LURAH
197	SUMISO - GARABAK	0.10	TIGO LURAH
198	TIGO JANGKO - LUBUAK TAROK	0.26	TIGO LURAH
199	RANGKIANG LULUIH - BATU BAJANJANG	0.27	TIGO LURAH
200	KIPEK - TANJUNG BALIK	0.17	TIGO LURAH
201	BATU BAJANJANG - MUARO	0.10	TIGO LURAH
202	MUARO - GARABAK	0.32	TIGO LURAH
203	MUARO - MUARO SABIE AIE	0.29	TIGO LURAH
204	DATA - SIMPANG LUBUK TAREH	0.18	TIGO LURAH
205	SIMPANG SMP - TABEK	0.40	HILIRAN GUMANTI
206	TALANG BABUNGO - TABEK	0.38	HILIRAN GUMANTI
207	TALANG BABUNGO - SARIK ALAHAN TIGO	0.13	HILIRAN GUMANTI
208	SARIAK ATAS - SIANGGAI-ANGGAI	0.16	HILIRAN GUMANTI
209	LURAH GADANG - TALANG BABUNGO	0.12	HILIRAN GUMANTI
210	LURAH GADANG - SI ANGGAI-ANGGAI	0.09	HILIRAN GUMANTI
211	LURAH GADANG - SARIAK ATEH	0.08	HILIRAN GUMANTI
212	SIMPANG JALAN BARU - SARIAK ATEH	0.06	HILIRAN GUMANTI
213	SARIAK ATEH - TALAOK	0.12	HILIRAN GUMANTI
214	SIMPANG PINTI KAYU - PINTI KAYU	0.42	HILIRAN GUMANTI
215	PINTI KAYU - SARIAK BAWAH	0.35	HILIRAN GUMANTI
216	SARIK ALAHAN TIGO - SUNGAI ABU	0.05	HILIRAN GUMANTI
217	TALAOK - PANASAHAN	0.08	HILIRAN GUMANTI
218	SUNGAI ABU - PANASAHAN	0.12	HILIRAN GUMANTI
219	LUBUK RUKAN - LUBUK MUARO	0.15	HILIRAN GUMANTI
220	SIMPANG TABEK - SILANJAI	0.29	HILIRAN GUMANTI
221	SARIAK BAWAH - SARIAK ATEH	0.14	HILIRAN GUMANTI
222	SIMPANG PLN AROSUKA - PINTU ANGIN	0.26	GUNUNG TALANG
223	KOTO BARU - PANDAN PUTI	0.30	KUBUNG
224	PINTU RIMBO - KOTO BARU	0.29	PANTAI CERMIN
225	LOLO - ULU LOLO	0.11	PANTAI CERMIN
226	LOLO - PINTU RIMBO	0.35	PANTAI CERMIN
227	PASAR LOLO - LUBUK MUARO	0.41	PANTAI CERMIN
228	PISAU HILANG - ULU PISAU HILANG	0.33	PANTAI CERMIN
229	PISAU HILANG - AIE JANIAH	0.38	PANTAI CERMIN
230	KAYU MANANG - ULU SUNGAI INDARUNG	0.35	PANTAI CERMIN
231	KAYU MANANG - KOTO TINGGI	0.07	PANTAI CERMIN
232	LADANG PADI - KOTO TINGGI	0.30	PANTAI CERMIN
233	BELAKANG PASAR - LADANG PADI	0.29	PANTAI CERMIN
234	KAYU MANANG - SURIAN	0.37	PANTAI CERMIN
235	SIMPANG DALAM KOTO - LADANG PADI	0.15	PANTAI CERMIN

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
236	BELAKANG PASAR - KULEMBAN	0.20	PANTAI CERMIN
237	GADUANG - KULEMBAN	0.41	PANTAI CERMIN
238	GADUANG - LUBUK RASAM	0.16	PANTAI CERMIN
239	TAMBANG - MUARO SUNGAI INDRUNG	0.15	PANTAI CERMIN
240	LUBUK MUARO - MUARO PISAU HILANG	0.36	PANTAI CERMIN
241	BUKIT BARAMPUANG - LUBUK MUARO	0.16	PANTAI CERMIN
242	BANTO HILIA - PASAR LOLO	0.41	PANTAI CERMIN
243	LINGKAR BELAKANG PASAR -	0.09	PANTAI CERMIN
244	BATAS KOTA - MUARO PANEH	0.39	BUKIT SUNDI
245	MUARO PANEH - KOTO ANAU	0.11	LEMBANG JAYA
246	KOTO ANAU - BATU BANYAK	0.17	LEMBANG JAYA
247	BATU BANYAK - BUKIT SILEH	0.08	LEMBANG JAYA
248	BUKIT SILEH - KAMPUNG BATU	0.12	DANAU KEMBAR
249	SIMPANG TANJUNG NAN AMPEK - KAMPUNG BATU	0.12	DANAU KEMBAR
250	TAMPUNIK - LEMBANG	0.23	X KOTO SINGKARAK
251	CHINANGKIAK PRK LAWEH - DATA BUNGO ARIPAN	0.41	X KOTO SINGKARAK
252	LINGKAR ARIPAN	0.42	X KOTO SINGKARAK
253	SIMPANG IV ARIPAN - BATAS KOTA SOLOK	0.17	X KOTO SINGKARAK
254	BUKIK KANDUNG - PANJALANGAN	0.32	X KOTO DIATAS
255	SULIT AIE - BUKIK KANDUNG	0.17	X KOTO DIATAS
256	CONVENTION HALL - TALUAK DALAM	0.17	LEMBAH GUMANTI
257	JALAN EKOWISATA BUKIT CAMBAI	0.33	LEMBAH GUMANTI
258	TARATAK GALUNDI - ALAHAN PANJANG	0.28	LEMBAH GUMANTI
259	SIMPANG KOTO GADANG - DATA GANTIANG	0.13	GUNUNG TALANG
260	TANAH LAPANG TALANG - KAYU BAUN	0.14	GUNUNG TALANG
261	SUNGAI JANIAH - GURAH	0.17	GUNUNG TALANG
262	SIMPANG SMA 2 - BATU BAJANJANG	0.17	LEMBANG JAYA
263	SIMPANG TUGU GANDO - TAMBAK	0.19	JUNJUNG SIRIH
264	LINGKAR GANDO	0.29	JUNJUNG SIRIH
265	SIMPANG PUSKESMAS - TUGU SUBARANG	0.10	JUNJUNG SIRIH
266	PANYAKALAN - GUGUAK JARIANG	0.23	KUBUNG
267	PAKAN AKEK - PERBATUNGAN	0.32	KUBUNG
268	SIMPANG PENGADILAN - SAWAH PASIA	0.23	KUBUNG
269	SIMPANG LEKOK TIGO - AIE SONSANG	0.36	LEMBAH GUMANTI
270	SIMPANG KANTOR CAMAT - KOTO TINGGA	0.12	PAYUNG SEKAKI
271	BUKIT BARAMPUANG - TARATAK GALUNDI	0.20	LEMBAH GUMANTI
272	CONVENTION HALL - TARATAK GALUNDI	0.06	LEMBAH GUMANTI
273	SIMPANG GADUANG TINGGI MESJID TUO - PASA BARU	0.27	GUNUNG TALANG
274	SIMPANG TAMAN MAKAM PAHLAWAN - TABEK KAYU JAO	0.18	GUNUNG TALANG
275	SIMPANG BPTP - RAWANG TUJUAH	0.25	GUNUNG TALANG
276	KARASAK - SUNGAI ROTAN	0.16	GUNUNG TALANG
277	BUAH ANGGA - BALAI PINANG	0.13	BUKIT SUNDI
278	GUK RANDAH - SAWAH CANGKIANG	0.11	BUKIT SUNDI
279	SAWAH TABEK - SAWAH AMPANG	0.40	BUKIT SUNDI
280	NAPA - TANAH KUNIANG	0.07	BUKIT SUNDI
281	KAMPUANG BARU - DAMA TINGGI	0.37	BUKIT SUNDI
282	PANYAKALAN - SAWAH CANGKIANG	0.41	BUKIT SUNDI
283	LABUAH PANJANG - KATIALO	0.32	X KOTO DIATAS
284	SIMPANG TANJUANG - SIMPANG SMK 1	0.18	X KOTO SINGKARAK
285	KAPUAH - PADANG BELIMBING	0.30	X KOTO SINGKARAK
286	SIMPANG GANTIANG - TAMPUNIAK	0.18	X KOTO SINGKARAK
287	AIA ANGEK - IKUA DANAU	0.08	X KOTO SINGKARAK
288	SIMPANG UPTD PERTANIAN - SIMPANG TIGO RAO-RAO	0.14	X KOTO SINGKARAK
289	KASIAK - AIA SIRAH	0.10	X KOTO SINGKARAK
290	PARAK JUA - TANAH SIRAH	0.28	JUNJUNG SIRIH
291	SP. KANTOR CAMAT - KTR WALI NAGARI PANINGGAHAN	0.21	JUNJUNG SIRIH
292	KAYU KALEK - PADANG DAMA	0.20	LEMBANG JAYA
293	KUBU HARIMAU - LABUANG SELANG	0.15	LEMBANG JAYA
294	PARAK ANAU - BUKIK BARAMPUANG	0.29	LEMBANG JAYA
295	LAPAU DUO - TABEK BAAMPANG	0.37	LEMBANG JAYA

NO	NAMA RUAS JALAN	V/C RATIO	KECAMATAN
296	LIMAU LUNGGO - LABUANG SELANG	0.42	LEMBANG JAYA
297	PASA BARU - SIMPANG SMP 1	0.24	DANAU KEMBAR
298	BATU AMPA - DERMAGA	0.40	DANAU KEMBAR
299	GUK DAMA - GUK BULUIH	0.20	KUBUNG
300	LADANG PADI - PARAK PISANG	0.32	PANTAI CERMIN
301	KAYU MANANG - TAMBANG	0.39	PANTAI CERMIN
302	MELAYU - LADANG PADI	0.20	PANTAI CERMIN
303	PASA - LADANG PADI	0.25	PANTAI CERMIN
304	KAMPUANG TAPI - LADANG PADI	0.19	PANTAI CERMIN
305	LINGKAR GAUANG	0.11	KUBUNG
306	BATU TABA - DAMA BUNGKUAH	0.41	X KOTO SINGKARAK
307	TABEK LACU - GURAH	0.41	GUNUNG TALANG
308	AIA KARUAH - GANTIANG	0.15	LEMBAH GUMANTI
309	SIMPANG RIRIK SUPAYANG - SIRUKAM	0.33	PAYUNG SEKAKI
310	JALAN SIMPANG EMPAT JORONG DATA - MUARO	0.25	X KOTO DIATAS
311	PAYO PINANG - BUKIK MARAWA	0.23	X KOTO DIATAS
	Rata-rata V/C Ratio Jalan Kabupaten	0.24	Ket : Sangat Tinggi

Solok, 20 Januari 2025

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK**



MUHAMMAD DJONI, S.STP, M.Si
NIP. 19760102 199703 1 003

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA BARAT
RESOR SOLOK

DATA LAKA LANTAS BESERTA PENYELESAIANNYA DAN DATA TUNGGAKAN LAKA LANTAS TAHUN 2024

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN				SELRA						KET SP2HP	P21
			MD	LB	LR	MATERIL	JPU	ADR	SP3	SP2 LID	SELESAI	PROSES		
1	JANUARI	8	2	-	11	8.300.000		6	-	2	8	-	24	-
2	FEBRUARI	4	1	-	4	1.800.000		3	1	-	4	-	16	-
3	MARET	14	2	-	19	60.100.000		12	1	-	13	1	62	-
4	APRIL	11	1	1	19	156.200.000		10	1	-	11	-	41	-
5	MEI	5	1	-	6	3.000.000	-	3	-	2	5	-	28	-
6	JUNI	8	-	1	12	115.000.000		7	-	-	7	1	44	-
7	JULI	11	2	-	16	12.700.000	-	9	1	1	11	0	56	-
8	AGUSTUS	6	-	-	8	175.000.000		5	-	1	6	0	24	-
9	SEPTEMBER	8	1		9	8.000.000		5	1	1	7	1	31	-
10	OKTOBER	6	-	-	7	4.500.000		6		-	6	-	21	-
11	NOVEMBER	10	1		13	52.400.000		6	-	3	9	1	43	
12	DESEMBER	5	2		7	50.000.000		4			4	1	29	-
JUMLAH		96	13	2	131	647.000.000		76	6	10	91	5	369	-

Arosuka, 31 Desember 2024
an.KEPALA KEPOLISIAN RESOR SOLOK
KASAT LANTAS

TTD

RIDO, SH.,MH
INSPEKTUR POLISI SATU NRP 84070272

**DATA TRAYEK ANGKUTAN JALAN DI KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2024**

NO	TRAYEK	KODE TRAYEK	DILAYANI	TIDAK DILAYANI	BOBOT TRAYEK	KET
1	KECAMATAN X KOTO DIATAS					
	Sulirt air - Tj.Alai - Sumani - Term.Bareh Solok	1.2	V		1	Setiap Hari
	Tj.Balik - Paninjauan - Term. Bareh Solok	1.4	V		1	Setiap Hari
	Katialo - Paninjauan - Term. Bareh Solok	1.6		V		
	Sibarambang - Tj.balik - Aripa - Term. Bareh Solok	1.7	V		1	Setiap Hari
2	KECAMATAN X KOTO SINGKARAK					
	Singkarak - Sumani - Term. Bareh Solok	2.2	V		1	Setiap Hari
	Kacang - Singkarak - Term. Bareh Solok	2.8	V		1	Setiap Hari
	Saning Bakar - Sumani - Term. Bareh Solok	2.9	V		1	Setiap Hari
	Aripa - Term. Bareh Solok	2.1	V		1	Setiap Hari
	Kuncir - Term. Bareh Solok	2.11	V		1	Setiap Hari
	Padang Belimbing - Term. Bareh Solok	2.12	V		1	Setiap Hari
3	KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI					
	Sungai lasi-Guguk Sarai-Saok laweh-Term. Bareh Solok	3.2	V		1	Setiap Hari
	Pianggu - Sungai lasi - Term. Bareh Solok	3.5	V		0.5	Hari Tertentu
	Gaung - Term. Bareh Solok	3.6		V		
4	KECAMATAN KUBUNG					
	Koto Baru - Term. Bareh Solok	4.2	V		1	Setiap Hari
	Gantung Ciri - Selayo - Term. Bareh Solok	4.4	V		0.5	Hari Tertentu
	Koto Hilalang - Selayo - Term. Bareh Solok	4.5	V		1	Setiap Hari
	Sawah Sudut - Selayo - Term. Bareh Solok	4.6		V		
	Perumnas Koto Baru - Term. Bareh Solok	4.7	V		1	Setiap Hari
	Parak Gadang - Selayo - Term. Bareh Solok	4.8	V		1	Setiap Hari
5	KECAMATAN BUKIT SUNDI					
	Dilam - Parambahan - Kinari - Muara Panas - Term.Bareh Solok	5.1	V		1	Setiap Hari
	Muara Panas - Panyakalan - Term. Bareh Solok	5.3	V		1	Setiap Hari
	Muara Panas - Koto Panjang - Term. Bareh Solok	5.4	V		1	Setiap Hari
6	KECAMATAN GUNUNG TALANG					
	Talang - Term. Bareh Solok	6.1	V		1	Setiap Hari
	Lb.Selasih - Suka rami - Guguk - Talang - Cupak - Term.Bareh Solok	6.8	V		1	Setiap Hari
	Guguk - Term. Bareh Solok	6.1	V		1	Setiap Hari
	Cupak - Term. Bareh Solok	6.1	V		1	Setiap Hari
7	KECAMATAN HILIRAN GUMANTI					
	Talang Babungo - Al.Panjang - Term.Bareh Solok	7.1	V		1	Setiap Hari
	Talang Babungo - Term.Gumanti Alahan Panjang	7.2	V		1	Setiap Hari
8	KECAMATAN LEMBANG JAYA					
	Bukit Sileh - Koto Anau - Term. Bareh Solok	8.1	V		1	Setiap Hari

9	KECAMATAN PAYUNG SEKAKI					
	Sirukam - Term. Barih Solok	9.4	V		0.5	Hari Tertentu
	Kubang Nan Duo - Term. Barih Solok	9.5	V		0.5	Hari Tertentu
	Kipek - Aie luo - Supayang - Term. Barih Solok	9.7	V		1	Setiap Hari
	Supayang - Term. Barih Solok	9.8	V		1	Setiap Hari
10	KECAMATAN LEMBAH GUMANTI					
	Alahan Panjang - Lb.Selasih - Term. Barih Solok	10.2	V		1	Setiap Hari
	Alahan Panjang - Kubung Nan Duo - Term. Barih Solok	10.6	V		1	Setiap Hari
	Alahan Panjang - Simp.Tj. Nan IV - Bukit Sileh - Term. Barih Solok	10.7	V		1	Setiap Hari
11	KECAMATAN PANTAI CERMIN					
	Surian - Alahan Panjang - Lubuk Selasih - Term. Barih Solok	11.6	V		1	Setiap Hari
12	KECAMATAN DANAU KEMBAR					
	Simp.Tj. Nan IV - Lb.Selasih - Term.Barih Solok	12.1	V		1	Setiap Hari
	Kampung Batu dalam - Bukit Sileh - Term. Barih Solok	12.2	V		1	Setiap Hari
13	KECAMATAN JUNJUNG SIRIH					
	Paninggahan - Sumani - Term. Barih Solok	13.4	V		1	Setiap Hari
14	KECAMATAN TIGO LURAH					
	Batu Bajanjang - Rangkiang luluh - Term. Barih Solok	14.1		V		
	Simanau-Sirukam-Term.Barih Solok	14.2		V		
	Sumiso - Rangkiang Luluh - Term. Barih Solok	14.3		V		
	Jumlah		36	6		

RASIO KONEKTIVITAS $\frac{(32 \times 1) + (4 \times 0,5)}{42} = 82\%$

Koto Baru, 15 Januari 2025
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN SOLOK,



MUHAMMAD DJONI, S. STP, M.Si
Nip. 19760102 1997031 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERHUBUNGAN



Jalan Raya Koto Baru No. 163 Telp. (0755) 20241 Fax. (0755) 23600 Solok 27361

Data Kapal Yang Terdata di Kabupaten Solok Tahun 2024

No	Nama Pemilik Kapal	Nama Kapal	Alamat	Tempat Berlayar
1	Ardizon	Indak Disangko	Jorong Alahan Panjang	Danau Atas
2	Riki Chandra	KM. Anjelina	Tembok Kacang Kecamatan X Koto Singkarak	Danau Singkarak
3	Masril	KM Anjelina	Muaro Jorong Pasir Kecamatan X Koto Singkarak	Danau Singkarak
4	Abdul Muis	WDS	Alahan Panjang	Danau Atas
5	Abdul Muis	Wisata Yanti	Alahan Panjang	Danau Atas
6	Abdul Muis	Balang Tigo Gayo	Alahan Panjang	Danau Atas
7	Masril	Tanguak Rinok	Muaro Jorong Pasir Kecamatan X Koto Singkarak	Danau Singkarak
8	Arif Budiman	Budi	Nagari Paninggahan	Danau Singkarak
9	Ardiman	KM. Anjelina	Tembok Kacang Kecamatan X Koto Singkarak	Danau Singkarak

$$\% \text{Transportasi air} = \frac{\text{Jumlah kapal tersedia}}{\text{Jumlah kapal direncanakan}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{50} \times 100\% = 18\%$$

Mengetahui,
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
Kabupaten Solok


MUHAMMAD DJONIS STP.M.Si
NIP. 19760102 199703 1 003